

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DEBAT KEDUA
CALON PRESIDEN INDONESIA PADA PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

MASTURAH INDRIANI
NPM : 1502040120



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 25 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Amur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon
Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



ABSTRAK

Masturah Indriani. NPM. 1502040120. Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Kesantunan bahasa dalam berkomunikasi sangat mempengaruhi lawan tutur. Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan dan mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan calon Presiden Indonesia 2019. Sumber data dalam penelitian ini peristiwa debat yang berbentuk video debat capres 2019 dan sumber data pendukung, yaitu video rekaman dan transkrip debat capres Indonesia diakses melalui situs portal *Youtube*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Strategi dalam kesantunan bahasa dalam acara debat kedua pemilihan calon presiden Indonesia 2019 menggunakan dua strategi, yaitu strategi kesantunan negatif dan positif. Strategi kesantunan negatif ditemukan hasil bahwa kedua calon banyak menggunakan kedelapan bentuk strategi negatif ini. Hal ini terjadi karena dalam peristiwa debat, antar calon saling beradu argument dan menanggapi jawaban dari lawan debatnya. Sedangkan, strategi kesantunan positif di dominasi bentuk menawarkan atau menjanjikan sesuatu. Dari kelima belas bentuk startegi positif ini digunakan oleh kedua calon untuk menarik simpati masyarakat Indonesia yang melihat acara debat tersebut dengan cara menawarkan program kerja yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan jika terpilih menjadi presiden Indonesia.

Kata Kunci : *Pragmatik, Tindak Tutur, Kesantunan, Debat*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kita nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat sehat, sehingga menjadikan kita lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan umat manusia kejalan yang benar sehingga sampai saat ini kita masih merasakan perjuangannya dan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga, terutama kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum** dan ibu **Aisiyah Aztri, M.Pd** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai FKIP UMSU.
6. Ayahanda **Santo Kusnen** dan Ibunda **Armawati** tercinta, beserta abang dan kakak tersayang **Susi Ariani, Ibnu Halim Maradhon, dan Nur Aliyatul Zannah** beserta keluarga penulis yang telah memberikan bantuan moril dan material selama perkuliahan sampai saat ini.
7. Sahabatku tercinta KIMAFICAJIDIMUT terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka dan terima kasih atas dukungan dan motivasinya kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Kawan seperjuanganku ABONCABE terima kasih untuk selalu memberikan warna hari-hariku selama berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan dilimpah rahmat, taufiq serta inayah-Nya atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya. Amin.

Medan, September 2019
Penulis

Masturah Indriani
1502040120

DAFTAR ISI

COVER

BERITA ACARA SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Teori Kesantunan Berbahasa.....	7
1.1 Pragmatik	13
1.2 Tindak Tutur.....	16

2. Definisi Debat	17
3. Aturan dan Tata Tertib Debat Capres Indonesia 2019	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pernyataan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Sumber Data dan Data Penelitian	23
1. Sumber Data	23
2. Data Penelitian	23
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional Variabel	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Analisis Data	41
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	60
D. Diskusi Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Rencana Analisis Data Wujud Tindak Tutur Ilokusi, Lokusi dan Perlokusi Calon Presiden	26
Tabel 3.3 Rencana Analisis Data Strategi Negatif Teori Brown dan Levinson	26
Tabel 3.4 Rencana Analisis Data Strategi Positif Teori Brown dan Levinson.....	27
Tabel 4.1 Analisis Tindak Tutur Ilokusi, Lokusi dan Perlokusi.....	30
Tabel 4.2 Analisis Data Strategi Negatif Teori Brown dan Levinson	39
Tebel 4.3 Analisis Data Strategi Positif Teori Brown dan Levinson.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Teks Debat Kedua Capres 2019.....	66
Lampiran 2 Form K-1	67
Lampiran 3 Form K-2	68
Lampiran 4 Form K-3	69
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	70
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal.....	71
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal	72
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	73
Lampiran 9 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar	74
Lampiran 11 Surat Pernyataan Plagiat.....	75
Lampiran 12 Surat Perubahan Judul.....	76
Lampiran 13 Surat Mohon Izin Riset	77
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	78
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi	80
Lampiran 17 Surat Pernyataan.....	81
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa di depan umum menjadi suatu perhatian penting, karena kecerdasan retorika/piawai berbahasa di depan umum erat kaitannya dengan kemampuan beretorika dengan pola pikir yang runtut dan substansif. Kesantunan berbahasa yang tinggi dibentuk dengan menggunakan berbagai kesantunan berbahasa dalam sebuah tuturan. Hakikatnya kesantunan berbahasa adalah etika kita dalam bersosialisasi dimasyarakat dengan penggunaan, pemilihan kata yang baik dengan memperhatikan etika dan kaidah kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa ialah keterampilan yang wajib dimiliki dan digunakan oleh setiap manusia pada saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa inilah yang akan menjadi bagian sangat penting untuk setiap orang agar dapat mengemukakan pikiran dan perasaannya secara baik dan menyeluruh. Kepatuhan, kesopanan berbahasa berbeda-beda yang dipakai oleh seorang penutur dalam mempengaruhi simpati dari lawan tutur. Seseorang semakin santun dalam tuturannya maka semakin dihargai oleh lawan tutur. Faktor yang sangat mempengaruhi dalam kesantunan berbahasa adalah percakapan atau ujaran itu sendiri.

Definisi dari debat adalah untuk menyampaikan ide secara logika dalam bentuk argument disertai bukti-bukti yang mendukung kasus dari masing-masing

pihak yang berdebat. Tujuan dari debat adalah usaha untuk tercapai suatu kemenangan. Adapun maksud dalam kemenangan tersebut berkaitan dengan kemenangan yang bersifat politis. Debat dalam forum politik sangat sering digunakan sebagai bahan penyampaian kampanye dalam Pemilu, hal ini disampaikan untuk memberikan informasi terkait visi dan misi pasangan melalui mekanisme debat antarpasangan dalam Pemilu.

Calon presiden dan wakilnya merupakan model dan panutan masyarakat dalam menerapkan kesantunan berbahasa di depan publik. Kesantunan bahasa harus digunakan oleh setiap orang dalam berkomunikasi, tidak terkecuali dengan kedua kandidat presiden dan wakil presiden dalam peristiwa debat. Karena hal ini dapat mempengaruhi masyarakat atau calon pemilih dalam melihat calon pemimpin menyampaikan visi misi ataupun program kerja mereka. Hal ini lah mendorong kedua kandidat berkomunikasi dengan santun. Kesantunan bahasa mempunyai peranan penting untuk penuturnya. Tuturan yang selalu disampaikan mencerminkan dan memberikan gambaran martabat, budi pekerti dan tingkah laku penuturnya. Berbahasa secara santun merupakan penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan situasi. Bahwa dalam setiap tuturan yang disampaikan haruslah memiliki kadar kesopanan dalam berbahasa sehingga tidak menyakiti perasaan lawan tuturnya. Layaknya acara debat calon presiden, suasana formal menyelimuti dalam setiap segmen. Pentingnya hal ini agar kedua kandidat tetap menjaga kesantunan dalam berdebat. Adapun kesantunan bahasa yang digunakan oleh kedua kandidat presiden dalam acara debat capres dan cawapres Republik Indonesia diindikasikan sebagai bentuk strategi politik dalam debat.

Peristiwa berbahasa dalam debat kandidat tersebut erat kaitannya dengan kekuasaan demi mencapai tujuan politik, yakni untuk mengambil simpati masyarakat atau calon pemilih agar dapat melihat calon pemimpinnya saat berkomunikasi, maka dalam forum debat kandidat atau dialog kandidat ini menjadi salah satu ajang sarana untuk menyampaikan visi misi, latar belakang pencalonan serta agenda yang akan dilakukan untuk memenangkan pemilihan presiden. Meskipun demikian harus tetap mengedepankan unsur kesantunan. Kesantunan berbahasa dapat dipandang sebagai suatu usaha untuk menghindari konflik diantara penutur dengan mitra tuturnya serta agar mitra tutur tidak merasa tertekan sehingga proses berkomunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Apabila kedua pelaku berkomunikasi tidak menggunakan kesantunan dalam berbahasa, maka akan terjadi kesalahpahaman komunikasi antarpeserta tutur dalam peristiwa debat atau bahkan dapat memancing keributan dalam forum debat tersebut. Maka kesantunan berbahasa digunakan sebagai sebuah cara agar mitra tutur tidak merasa tertekan, tersinggung atau tersudut saat berkomunikasi dengan penutur.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka membuat peneliti tertarik untuk menganalisis kesantunan berbahasa kedua calon kandidat tersebut dalam debat presiden, dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden pada Periode 2019-2024**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Periode 2019-2024 yaitu : (1) Terdapat adanya wujud tindak tutur ilokusi yang digunakan Calon Presiden Indonesia 2019 pada saat debat berlangsung, (2) Konteks dari tuturan yang disampaikan dalam debat kandidat capres terdapat maksud yang ada didalam percakapan Calon Presiden, (3) Terdapat pelanggaran atau penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang dilakukan Calon Presiden pada debat Pilpres 2019, (4) Tidak semua penonton memahami makna dari bahasa yang disampaikan oleh para capres.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian membutuhkan batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian tersebut terarah dan tidak luas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini hanya untuk menganalisis wujud tindak tutur dan kesantunan berbahasa yang digunakan oleh kedua calon presiden dalam debat resmi putaran kedua yakni pada tanggal 17 Februari 2019 yang disediakan oleh KPU RI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah diatas maka yang akan menjadi dalam rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimanakah wujud tindak tutur kedua Calon Presiden pada acara debat berlangsung?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui wujud kesantunan berbahasa dalam sebuah debat Calon Presiden.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi banyak kalangan. Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini akan dipaparkan pada bahasan berikut ini:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam bidang pragmatik
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik yang berhubungan dengan konteks sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi ilmu dan menjadi sumber pemahaman bagi penyimak debat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta pemahaman mengenai bentuk-bentuk sapaan, giliran berbicara, dan penghindaran kata tabu dalam hubungan kesantunan berbahasa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian, semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli yang berkompeten. Oleh sebab itu kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang ada. Teori-teori yang dibutuhkan itu akan diperoleh melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan dan ilmu pengetahuan kedudukan manusia akan lebih tinggi.

Kerangka teoretis merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian. Kerangka teoretis adalah teori-teori yang digunakan sebagai acuan agar penelitian diyakini kebenarannya. Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Landasan teoretis sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk memberikan landasan yang kuat terhadap penelitian.

1. Teori Kesantunan Berbahasa

Dalam KBBI edisi kelima (2016) dijelaskan bahwa kesantunan atau kata dasar dari santun yang dimaksud adalah kehalusan dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya). Kesantunan ini biasa disebut “tatakrama”. Kesantunan bersifat relatif di dalam masyarakat. Ujuran tersebut dapat dikatakan santun di dalam suatu kelompok masyarakat lain bisa dikatakan tidak santun. Kesantunan juga merupakan perilaku yang diekspresikan dengan cara yang baik atau yang beretika.

Lakoff 1973 (dalam Chaer, 2010: 46) berpendapat bahwa, ada tiga kaidah yang perlu kita patuhi agar ujaran kita terdengar santun oleh pendengar atau lawan bicara kita. Ketiga kaidah kesantunan itu adalah formalitas, ketidaktegasan, dan persamaan atau kesekawanan. Jadi, menurut Lakoff (dalam Chaer), sebuah tuturan dapat dikatakan santun apabila ia tidak terdengar memaksa atau angkuh, tuturan itu memberi pilihan kepada lawan tutur, dan lawan tutur merasa tenang.

Ukuran kesantunan berbahasa ditentukan dari beberapa faktor lain seperti saling mematuhi dan saling menghargai pihak lain, ketepatan dan kejelasan tuturan, berusaha menyelamatkan muka dan perlu adanya kerja sama yang baik pula. Kesantunan berbahasa dapat dilakukan karena adanya dorongan sikap hormat dan menghargai terhadap pihak lain oleh karena itu dengan adanya sikap tersebut dalam situasi pertuturan akan menghasilkan komunikasi yang efektif sesuai dengan yang dikehendaki.

Brown dan Levinson, 1987 (dalam jurnal Nuraini, 2017:115) yang memaknai bahwa kesantunan bahasa sebagai usaha penutur dalam menjaga harga diri atau wajah, baik penutur ataupun mitra tutur. Maksudnya ialah bersikap santun itu adalah bersikap peduli pada “wajah” atau “muka”, baik milik penutur maupun milik mitra tutur. “Wajah”, dalam hal ini, bukan dalam arti rupa fisik, namun “wajah” dalam artian *public image*, atau mungkin padangan kata yang tepat adalah “harga diri” dalam pandangan masyarakat.

Selanjutnya Brown dan Levinson (dalam Chaer, 2010:11) mengungkapkan bahwa “teori tentang kesantunan berbahasa itu berkisar atas nosi muka atau wajah yaitu ‘citra diri’ yang bersifat umum dan selalu ingin dimiliki oleh setiap anggota masyarakat, selain itu kesantunan ini dapat ditafsirkan sebagai upaya untuk menghindari konflik antara penutur dan lawan tuturnya di dalam proses berkomunikasi” artinya bahwasannya kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional penuturnya, karena dalam komunikasi penutur dan lawan tutur tidak hanya dituntut untuk menyampaikan kebenaran tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan, hal ini terjadi apabila setiap peserta tutur dapat saling menghargai.

Brown dan Levinson, 1978 (dalam Chaer, 2010:52) membagi kedalam dua strategi kesantunan yaitu strategi kesantunan negatif dan strategi kesantunan positif. Berikut ini strategi untuk kesantunan negatif diangkat dari Gunarwan 1994. Namun perlu dicatat istilah positif dan negatif di sini tidak berkaitan dengan baik dan buruk.

a. Strategi Kesantunan Negatif

1) Gunakan ungkapan secara tidak langsung

Contohnya, “Bolehkah saya minta tolong Ibu mengambil buku itu? ”

2) Gunakan pagar (hedge)/pertanyaan

Contohnya, “Saya sejak tadi bertanya-tanya dalam hati, apakah Bapak mau menolong saya? ”

3) Tunjukkan sikap pesimisme/bersikap pesimisme

Contohnya, “Saya ingin minta tolong, tetapi saya takut Bapak tidak bersedia”

4) Minimalkan paksaan

Contohnya, “Boleh saya mengganggu Bapak barang sebentar?”

5) Berikan penghormatan

Contohnya, “Saya memohon bantuan Ibu saya tahu Ibu selalu berkenan membantu orang.”

6) Ungkapan permohonan maaf

Contohnya, “Sebelumnya saya minta maaf atas kenakalan anak saya ini, tetapi...”

7) Menggunakan bentuk impersonal yaitu dengan tidak menyebutkan penutur dan lawan tutur

Contohnya, “Tampaknya meja ini perlu dipindahkan”

- 8) Ujaran tindak tutur itu sebagai kesantunan yang bersifat umum.

Contohnya, “Penumpang tidak diperkenankan merokok di dalam bus”

Selanjutnya didaftar strategi-strategi untuk kesantunan positif menurut Brow dan Levinson, 1987 (dalam Chaer, 2010:53) sebagai berikut, diangkat dari Pramujiono, 2008 :

b. Strategi Kesantunan Positif

- 1) Memperhatikan kesukaan, keinginan, dan kebutuhan lawan tutur.

Contohnya “Aduh,...baru potong rambut, ya!”

- 2) Melebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati, terhadap lawan tutur.

Contohnya, “Wah, sepatumu bagus sekali. Beli dimana ya?”

- 3) Mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta.

Contohnya, “Saya turun tangga dan tahu kamu apa yang aku lihat...semua berantakan”

- 4) Menggunakan penanda identitas kelompok (seperti bentuk sapaan, dialek, jargon atau slang).

Contohnya, “Lho, Panjenangan mau ke Mekkah juga?” (Panjenangan = Anda). Contoh lain “Kalo

menurut saya, wajar saja seorang presiden mendapatkan sebuah ancaman, tapi kita juga harus percaya pada instansi pemerintah. Seperti ada POLRI, ada TNI yang siap mengamankan presiden.

- 5) Mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran lawan tutur.

Contohnya, A: "Saya sudah dua kali menelepon, tetapi tidak diangkat." B: "oh, sudah dua kali menelepon ya?"

- 6) Menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu, menipu untuk kebaikan, atau pemagaran opini.

Contohnya A: "Nanti tolong berkas-berkas di meja ini dirapikan, ya!." B: "Baik! (padahal sebenarnya tidak mau merapikan) rapikan meja ini ya?" "Bagaimana dia apakah badanya pendek?"

- 7) Menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan melalui basa-basi dan praanggapan.

Contohnya, "Gimana, semalam nonton tinjukkan?" "Aku kira kamu pasti sangat lapar!"

8) Menggunakan lelucon.

Contohnya, “Motormu yang sudah butut itu sebaiknya untukku saja, ya”

9) Menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur.

Contohnya, “Aku tahu kamu tidak suka pesta, tetapi yang ini sangat luar biasa...datang ya?”

10) Memberikan tawaran atau janji.

Contohnya, “Aku pasti akan membayar utangku besok. Jangan khawatir!”

11) Menunjukkan keoptimisan.

Contohnya, “Tidak masalah semuanya ini akan dapat saya selesaikan besok!.”

12) Melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan tertentu.

Contohnya “Sebaiknya kita beristirahat dulu sebentar”

13) Memberikan pertanyaan atau meminta alasan.

Contohnya, “Mengapa Anda tidak jadi datang ke rumah saya?”

14) Menyatakan hubungan secara timbal balik.

Contohnya, “Saya mau mengerjakan ini untukmu,

kalau kamu mau membuatkan saya secangkir kopi!”

15) Memberikan hadiah (barang, simpati, perhatian, kerja sama) kepada lawan tutur.

Contohnya, “Saya akan membantumu pada setiap waktu.”

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kesantunan berbahasa terbagi menjadi dua, yaitu kesantunan negatif yang berfungsi untuk menjaga muka negatif dan kesantunan positif yang berfungsi menjaga muka positif. Hal ini dikarenakan kesantunan negatif menciptakan jarak sosial dan kesantunan positif meminimalkan jarak sosial.

1.1 Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang semakin dikenal pada masa sekarang ini walaupun hampir dalam dua dasawarsa terakhir ini ilmu pragmatik hampir tidak pernah disebutkan oleh beberapa ahli-ahli bahasa. Istilah pragmatic sendiri diperkenalkan oleh Charles Morris pada tahun 1937. Pragmatik membahas makna ujaran yang dikaji menurut makna yang dikehendaki penutur sesuai dengan konteks. Di dalam literatur, dijumpai banyak pengertian tentang pragmatik. Pragmatik sebagai salah satu cabang linguistik berasal dari bahasa Yunani yaitu *pragmatikos* dari <pragma> artinya “perbuatan” dan <prasein> “berbuat”.

Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mengkaji tuturan tentang makna secara eksternal. Berbeda dengan semantik yang mengkaji makna secara internal baik arti dan makna leksikal maupun gramatikal, dan tidak memperhatikan unsur di luar teks.

Yule (2006:3) menyatakan bahwa “Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur”. Dengan kata lain, pragmatik tidak hanya menginterpretasikan makna namun juga menyangkut bagaimana seseorang mengujarkan kalimat yang sedemikian rupa. Kajian ini melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks tertentu dan bagaimana konteks tersebut berpengaruh terhadap apa yang dikatakan.

Purwo (dalam jurnal Akhyaruddin, 2018:96) menjelaskan bahwa pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup di dalam teori semantik. Makna yang ditelaah pragmatik adalah makna setelah dikurangi makna yang ditelaah oleh semantik. Semantik menelaah makna kalimat, sedangkan pragmatik menelaah makna tuturan. Kalimat adalah wujud abstrak seperti yang didefinisikan dalam teori tata bahasa, sedangkan tuturan adalah ujaran kalimat yang ada pada konteks yang sesungguhnya. Dapat disimpulkan pragmatik menggeluti makna kata, klausa, atau kalimat yang terikat konteks.

Sedangkan menurut Levinson (dalam jurnal Akhyaruddin, 2018:96), mendefinisikan “Pragmatik sebagai studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya”. Artinya dengan kata lain, pragmatik adalah telaah

mengenai kemampuan pemakaian bahasa yang menghubungkan serta menyasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas walaupun dengan pernyataan yang berbeda tetapi pada dasarnya menunjukkan kesamaan pandangan, sebab kajian pragmatik mengacu pada penggunaan bahasa dalam kaitanya dengan konteks. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pragmatik adalah kajian yang menelaah tentang bagaimana caranya konteks mempengaruhi peserta tutur dalam menafsirkan kalimat dan menelaah makna dalam kaitannya dengan situasi ujaran yang menunjuk kepada fakta bahwa untuk mengerti sebuah ujaran diperlukan pengetahuan sesuai dengan konteks pemakaiannya. Dan disinilah perbedaan antara pragmatik dengan semantik, sebab telaah semantik memiliki sifat bebas dalam konteks. Dengan kata lain, persoalan yang dikaji oleh semantik adalah makna kata yang dituturkan dan bukan maksud tuturan penutur.

Pragmatik dipandang sebagai pengungkap pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaian yang tepat. Penutur diminta harus mampu untuk mengolah setuap ujaran yang dikeluarkan oleh si penutur dan lawan tutur agar konteks yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Adapun beberapa konsep bidang telaah pragmatik diantaranya adalah:

- a. Dieksis
- b. Praanggapan
- c. Tindak tutur
- d. Implikatur
- e. Kesantunan

1.2 Tindak Tutur

Pada dasarnya tindak tutur ialah suatu kegiatan yang sehari-hari kita lakukan dalam berkomunikasi secara lisan, untuk menyampaikan informasi, baik gagasan atau idenya kepada lawan tutur. Melalui proses inilah maka terjadi peristiwa tutur.

Yule (2006:82) mengemukakan bahwa “tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan, misalnya usaha untuk mengungkapkan diri mereka, orang-orang tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur-struktur gramatikal saja, tetapi mereka menunjukkan tindakan-tindakan melalui tuturan itu.” Maksudnya bahwa jika seseorang mengungkapkan sesuatu maka ia akan menunjukkannya melalui tindakan yang disampaikan dengan ujaran.

Sedangkan Chaer (2010:27) ia menyatakan bahwa “tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu” artinya, tindak tutur ialah suatu ujaran yang berupa pikiran dari seseorang yang dapat dilihat dari makna tindakan atas tuturannya tersebut.

Selanjutnya menurut Austin 1962 (dalam Chaer, 2010:27) menyatakan bahwa tindak tutur yang dilakukan dalam bentuk kalimat performatif dirumuskan sebagai tiga buah tindakan yang berbeda yang dapat diwujudkan oleh penutur, yaitu:

- a. Tindak Lokusi, adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Dalam tindak lokusi, tuturan dilakukan hanya untuk menyatakan sesuatu tanda apa tendensi atau tujuan yang lain, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya.
- b. Tindak Ilokusi, adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu namun juga melakukan sesuatu. Tindakan ini menyatakan, berjanji, meminta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah dan meminta
- c. Tindak Perlokusi, adalah tindakan untuk mempengaruhi lawan tutur seperti memalukan, mengintimidasi, membujuk dan lain-lain.

Searle 1975 (dalam Chaer, 2010:29) membagi tindak tutur ilokusi kedalam lima kategori, yaitu:

- Asertif
- Direktif
- Komisif
- Ekspresif
- Deklarasi

2. Definisi Debat

Definisi dari debat itu sendiri adalah untuk menyampaikan ide secara logika dalam bentuk argument disertai bukti-bukti yang mendukung kasus dari masing-masing pihak yang berdebat.

Nurchahyo, 2012 (dalam jurnal Akhyaruddin, 2018:99) menyatakan “Debat merupakan pertentangan argumentasi, debat bertujuan untuk mengeksplorasi alasan-alasan di belakang setiap sudut pandang.” Maksudnya di dalam debat terdapat intrik adu pendapat dengan saling mempertahankan argumen disertai bukti-bukti yang mendukung permasalahan debat yang dibahas.

Selanjutnya menurut Tarigan, 2013 (dalam jurnal Akhyaruddin, 2018:98) menyatakan bahwasannya “Dalam masyarakat demokratis, debat memegang peranan penting dalam perundang-undangan, dalam politik, dalam hukum dan dalam pendidikan”. Maksudnya debat terlukis dengan jelas dalam pembicaraan-pembicaraan yang pro dan kontra dalam organisasi besar sebelum diadakan pemilihan atau pemungutan suara dilangsungkan.

Secara umum debat dapat dilakukan dengan cara berkelompok, yaitu ada dua pihak yang masing-masing memegang peranan sebagai pihak positif dan pihak negatif. Selain itu, terjadinya perdebatan dikarenakan perbedaan pendapat dan masing-masing saling mempertahankan pendapat. Tetapi hal ini bukan berarti menyerang dengan suara keras, tetapi harus diikuti dengan penalaran para peserta debat agar jalan keluar dalam perdebatan terselesaikan. Pimpinan atau pemandu dalam debat biasanya disebut dengan moderator, guna adanya moderator ialah agar tidak terjadinya saling bertengkar, adu mulut, ataupun otot. Moderator dalam debat inilah yang memberi waktu kapan peserta debat angkat bicara dan kapan mereka diam. Berlangsungnya pun acara debat ini, dikarenakan salah seorang ataupun instansi yang memimpin, seperti salah satu debat politik yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, yakni “Debat

Calon Presiden Indonesia 2019”. Dalam debat ini dapat memudahkan para pemilih atau pemberi suara mendengar para calon yang bertentangan saling mempertahankan pendapat dan menyerang kelemahan lawan dan untuk memudahkan para pemilih dapat mengetahui rencana kerja para calon. Dan perlu diingat, di dalam kegiatan debat sendiri ada suatu pantangan atau batasan pembahasan masalah yang akan dibahas yaitu dilarang rasis atau menyangkut pautkan suku, agama, ras dan adat.

3. Aturan dan Tata Tertib Debat Capres Indonesia 2019

Adapun aturan dan tata tertib untuk debat capres Indonesia 2019 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI. Aturan yang dibuat oleh KPU dalam debat diantaranya :

1. Tema debat kedua adalah infrastruktur, energi dan pangan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.
2. Pertanyaan seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat kedua dan tidak menyerang personal.
3. Durasi waktu dimulai ketika calon presiden mulai berbicara.
4. Calon presiden diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan.
5. Calon presiden tidak diperkenankan membawa atribut apapun yang tidak berkaitan dengan debat kedua.
6. Pendukung harus tertib
7. Pendukung dilarang memprovokasi

8. Pendukung dilarang membawa benda berbahaya
9. Tim kampanye bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung
10. Pendukung dilarang meneriakkan yel-yel saat calonpresiden berbicara

B. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mengkaji tuturan tentang makna secara eksternal. Berbeda dengan semantik yang mengkaji makna secara internal baik arti dan makna leksikal maupun gramatikal, dan tidak memperhatikan unsur di luar teks.

Kesantunan atau kata dasar dari santun yang dimaksud adalah kehalusan dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya). Kesantunan berbahasa dapat dilakukan Karena adanya dorongan oleh sikap menghargai dan sikap hormat terhadap pihak lain sehingga dengan adanya sikap tersebut dalam situasi pertuturan akan menghasilkan komunikasi yang efektif sesuai dengan yang dikehendaki.

Definisi dari debat itu sendiri adalah untuk menyampaikan ide secara logika dalam bentuk argument disertai bukti-bukti yang mendukung kasus dari masing-masing pihak yang berdebat.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa Calon Presiden Indonesia 2019-2024 dengan kajian pragmatik. Maka pernyataan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konteks Kesantunan Calon Presiden dalam debat pemilihan presiden Indonesia.
2. Bagaimana realisasi kesantunan berbahasa calon presiden yang dikaji melalui tuturnya dengan menggunakan teori Brown dan Levinson, dalam debat Calon Presiden Indonesia 2019-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Jadi, untuk melakukan penelitian ini tidak diperlukan lokasi yang khusus untuk melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, terhitung dari bulan Maret 2019 sampai bulan Juni 2019. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■														
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■										
3.	Perbaikan Proposal					■	■	■									
4.	Seminar Proposal								■	■							
5.	Surat Izin Proposal									■	■						
6.	Pengumpulan Data										■	■	■				
7.	Pengolahan Data												■	■			
8.	Penulisan Skripsi													■	■		
9.	Bimbingan Skripsi														■	■	■
10.	Sidang Skripsi																■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa tuturan Calon Presiden pada acara debat putaran kedua yang berlangsung pada tanggal 17 Februari 2019 yang digelar oleh KPU RI. Data ini bersumber dari video tayangan streaming acara debat yang diunggah di *youtube*, kemudian dari tayangan tersebutlah peneliti dapat menyimak dan mentranskrip (catat) tuturan para calon presiden.

2. Data Penelitian

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Data ini berupa bahasa lisan yang mengandung prinsip kesantunan yang dituturkan oleh para kandidat calon presiden 2019. Data ini diambil dengan cara menyimak, kemudian data tersebut dicatat (transkrip) untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori kesantunan berbahasa Brown dan Levinson dalam kajian pragmatik.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. I Nyoman Sudana Degeng (dalam Jurnal Astuti, 2012:445) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang datanya dinyatakan kedalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Sifat kualitatif pada penelitian ini mengarah pada pembahasan permasalahan tentang kesantunan berbahasa para Calon Presiden. Adapun

penelitian ini untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan data.

D. Variabel Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu kesantunan berbahasa dalam debat kedua calon presiden pada periode 2019-2024.

E. Definisi Operasional Variabel

Analisis adalah proses penguraian/pembahasan terhadap suatu permasalahan untuk mengetahui dan menemukan inti permasalahan lalu disimpulkan.

Kesantunan berbahasa adalah tata cara berbahasa atau etika berbahasa yaitu kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berinteraksi dengan seseorang.

Debat merupakan komunikasi lisan sebagai bentuk adu argumen yang dilakukan antarpribadi atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai kemenangan

Calon Presiden adalah yang akan menjadi atau sebelum terpilih sebagai kepala Negara (bagi yang berbentuk republik)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, berupa video tayangan acara debat calon presiden 2019 yang diunggah di *youtube*. Yang kemudian dilakukan dengan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sebuah indikator diperlukan untuk dapat menjadi tolak ukur atau pencapaian suatu hal yang akan dinilai. Indikator kesantunan adalah penanda yang dapat dijadikan penentu apakah pemakaian bahasa Indonesia si penutur santun atautkah tidak. Menurut Grice (dalam jurnal Agustini 2017:13) Indikator kesantunan sebagai berikut.

- a) Ketika berbicara harus mampu menjaga martabat mitra tutur agar tidak merasa dipermalukan.
- b) Ketika berkomunikasi tidak boleh mengatakan hal-hal yang kurang baik mengenai diri mitra tutur atau orang atau barang yang ada kaitannya dengan mitra tutur.
- c) Tidak boleh mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur.
- d) Tidak boleh menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur sehingga mitra tutur merasa jatuh harga dirinya.

- e) Tidak boleh memuji diri sendiri atau membanggakan nasib baik atau kelebihan diri sendiri.

Peneliti juga menggunakan lembar transkrip data yang digunakan untuk mengisi data sesuai indikator-indikator kesantunan berbahasa yang diturunkan dari teori kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson.

Tabel 3.2
Rencana Analisis Data Wujud tindak tutur Illokusi, Lokusi dan Perlokusi calon presiden pada acara debat berlangsung

NO	CAPRES 01	CAPRES 02	L	I	P	KETERANGAN

Tabel 3.3
Rencana Analisis Data Strategi Negatif teori Brown dan Levinson

No	Strategi Kesantunan Negatif	Capres 01	Capres 02
1	Gunakan ungkapan secara tidak langsung		
2	Gunakan pagar (Hedge)/pertanyaan		
3	Bersikap pesimisme		
4	Minimalkan paksaan		
5	Berikan penghormatan		
6	Ungkapan permohonan maaf		
7	Menggunakan bentuk impersonal		
8	Ujaran tindak tutur itu sebagai ketentuan yang bersifat umum		

Tabel 3.4
Rencana Analisis Data Strategi Positif teori Brown dan Levinson

No	Strategi Kesantunan Positif	Capres 01	Capres 02
1	Memperlihatkan minat, keinginan, kelakuan terhadap lawan tutur		
2	Melebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati terhadap lawan tutur		
3	Mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta		
4	Menggunakan penandaan kesamaan jati diri kelompok		
5	Mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulangi ujaran lawan tutur		
6	Menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu, menipu untuk kebaikan, atau pemagaran opini		
7	Menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan melalui basa-basi dan praanggapan		
8	Menggunakan lelucon		
9	Menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur		
10	Memberikan tawaran atau janji		
11	Menunjukkan keoptimisan		
12	Melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan tertentu		
13	Memberikan pertanyaan atau meminta alasan		
14	Menyatakan hubungan secara timbal balik		
15	Memberikan hadiah (barang, simpati, perhatian, kerja sama) kepada lawan tutur		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan.

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Proses analisis data secara keseluruhannya melibatkan upaya untuk memaknai data berupa teks. Maka dari itu, untuk mengawali analisis, data yang ditranskrip kemudian dibaca secara cermat menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk membangun pemahaman umum atas data yang diperoleh dan pemaknaan secara menyeluruh. Setelah pendataan seleksi kemudian diklasifikasi jenis tindak tutur, dan strategi kesantunan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Kegiatan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyimak tayangan video streaming acara Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024 yang diunggah di youtube, kemudian data tersebut ditranskrip menjadi teks. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman kesantunan berbahasa yang digunakan kedua calon presiden dalam debat tersebut. Data tersebut dianalisis melalui teori kesantunan berbahasa Brown dan Levinson. Berikut ini deskripsi penelitian dari kesantunan berbahasa Yang digunakan dalam debat kedua calon presiden Indonesia pada periode 2019-2024.

1. Wujud Tindak Tutur Calon Presiden pada Acara Debat Kedua Berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian yang ditulis, tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang fungsinya untuk menginformasikan sesuatu namun juga melakukan sesuatu. Tindakan ini menyatakan, berjanji, meminta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta. Ilokusi ini dapat dikatakan sebagai tindak tutur terpenting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur, ada pun hasil wujud tindak tutur dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Analisis Tindak Tutur Ilokusi, Lokusi dan Perlokusi

NO	CAPRES 01	CAPRES 02	L	I	P	KETERANGAN
1.		Kami punya visi bahwa justru di bidang-bidang inilah untuk menjadi negara berhasil kita harus sungguh-sungguh membangun suatu kemandirian kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, kita harus swasembada pangan, swasembada energi, swasembada air agar kita bisa survive sebagai suatu bangsa.		✓		Tindak tutur ilokusi yang berjanji
2.		Kami kalo berkuasa nanti insya Allah dapat mandat dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dalam harga terjangkau untuk seluruh rakyat Indonesia dan kami akan menjamin bahwa produsen, petani, peternak, petambak, nelayan harus mendapat imbalan penghasilan yang memadai itu komitmen kami kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makan makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dalam jumlah berapa yang dibutuhkan kami akan siapkan sampai		✓		Tindak tutur ilokusi berjanji dan meramalkan

		ke petani ini komitmen kami kami yakin Indonesia bisa berdiri diatas kaki kita sendiri kita akan mengamankan semua sumber-sumber ekonomi bangsa Indonesia kita akan menjaga pundi-pundi bangsa Indonesia supaya kekayaan kita tidak mengalir ke luar negeri.				
3.	Visi kami adalah Indonesia maju, di bidang energi, ke depan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energi fosil sehingga pemakaian biodiesel, pemakaian greenfield akan kita kerjakan sudah kita mulai dengan melakukan produksi P20 ini akan kita teruskan sampai ke B100 sehingga ketergantungan kita pada energi fosil akan semakin dikurangi dari tahun ke tahun			✓		Tindak tutur ilokusi memerintah dan berjanji
4.	Sehingga saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur ini sehingga betul-betul			✓		Tindak tutur ilokusi memerintah dan berjanji

	<p>konektivitas ini tersambung. Bukan hanya urusan jalan tol, bukan hanya urusan pelabuhan, bukan urusan airport, bukan urusan pembangunan listrik tetapi juga yang berkaitan dengan digitalisasi</p>				
5.		<p>Jadi masalah infrastruktur harus untuk rakyat bukan rakyat untuk infrastruktur nggak bisa infrastruktur nanti hanya jadi monumen tapi tidak dimanfaatkan sebagai contoh LRT di Palembang dan lapangan terbang Kertajati dan macam-macam lagi pelabuhan yang gak ke pake, terima kasih.</p>		✓	<p>Tindak tutur ilokusi memerintah dan meramalkan</p>
6.		<p>Saya akan menegakan pemerintahan yang bersih yang tidak akan kongkalikong dengan orang-orang yang melanggar yang melaksanakan pencemaran lingkungan kemudian sebagai contoh saya akan pisahkan menteri kehutanan kok dijadikan satu sama lingkungan hidup yang satu KLH harus mengawasi departemen</p>		✓	<p>Tindak tutur ilokusi memerintah dan berjanji</p>

		kehutanan kok jadi satu jadi ini segera akan kita pisahkan sehingga KLH akan benar-bener menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering menjadi masalah kemudian juga izin-izin akan kita perketat AMDAL harus dilaksanakan tidak ada jalan jalan pintas untuk ke AMDAL yang sangat cepat sering secara legal ada di institusi itu tadi tapi kadang-kadang itu etok-etok AMDAL yang etok-etok visibilitas jadi etok-etok terima kasih			
7.		Saya kira pada saatnya nanti mungkin perlu ada investigasi lanjutan tapi saya kira sudah menjadi pengetahuan umum di kalangan pakar di kalangan pengamat bahwa pelanggaran lingkungan hidup banyak sekali dilakukan dan masih merupakan pr bagi kita semua terima kasih		✓	Tindak tutur ilokusi memerintah
8.		Ya kita hargai semua usaha pemerintah tetapi juga Kita waspadai ada perusahaan-perusahaan besar multinasional merasa		✓	Tindak tutur ilokusi memerintah

		<p>dia sangat kuat dia di atas hukum dia tidak takut sama pemerintah Indonesia dia bisa berbuat seenaknya ini kita alami di beberapa tempat jadi ini saya kira siapa pun nanti kita harus lebih galak lagi untuk mengejar pelanggar-pelanggar pencemaran lingkungan hidup dan tidak yang tidak mentaati ketentuan-ketentuan yang dia harus melaksanakan, terima kasih</p>				
9.	<p>Saya kira banyak hal memang ada 123 yang memang belum dikerjakan tetapi sekali lagi dengan pengawasan pemerintah daerah dengan pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup saya meyakini ini bisa satu persatu bisa diselesaikan sekali lagi bukan pekerjaan yang mudah tetapi yang saya lihat di lapangan itu bisa dikerjakan oleh Kementerian oleh provinsi maupun oleh kabupaten dan kota</p>			✓		Tindak tutur ilokusi berjanji

10.	<p>Kedepan infrastruktur yang berkaitan dengan laut ini kita benahi secara besar-besaran tol laut telah terus kita kerjakan terutama di Indonesia bagian timur Karena kita memiliki 17000 Pulau konektivitas antar pulau pelabuhan tol laut ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut memberikan manfaat kepada rakyat pada bangsa dan pada Negara.</p>			✓	Tindak tutur ilokusi memerintah dan meramalkan
11.		<p>Jadi kalau kami strategi Kami adalah negara hadir kami akan membuat BUMN BUMN khusus di bidang laut dan di bidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan dilatih dengan teknologi tepat diberi akses kepada alat kapal modal kemudian diberi prasarana dan kotstoret dan pengalengan dan sebagainya dan kemudian pemasarannya dibantu oleh</p>		✓	Tindak tutur ilokusi memerintah dan berjanji

		pemerintah jadi kita ingin mengendalikan tapi juga kita harus memberdayakan nelayan yang miskin untuk bisa hidup dengan layak				
12.	Kita juga memiliki strategi besar supaya rakyat juga tahu yaitu membangun bendungan sebanyak-banyaknya karena kebutuhan air yang ada di negara kita ini untuk pengairan sawah itu baru tersuplai 11% dengan terbangunnya 49 waduk yang telah kita kerjakan ini itu baru mesuplai 20% dari kebutuhan yang ada strategi besarnya ada tetapi yang harian dan mingguan ini juga harus kita selesaikan kita terus harus membangun waduk ini agar di semua provinsi yang memiliki peluang untuk menaikkan produktivitas betul-betul ada airnya contoh di			✓		Tindak tutur ilokusi memerintah dan berjanji

	NTT				
13.	<p>Saya meyakini insya Allah sampai akhir tahun ini seluruh kabupaten dan kota provinsi yang ada di tanah air akan sudah tersambungkan yang ketiga regulasi yang memudahkan starup ini juga akan terus kita dorong tanpa regulasi-regulasi yang sangat ketat mereka mendaftarkan lewat online bisa sekarang inilah yang terus kita dorong sehingga benar-bener kita mampu menyongsong revolusi industri Four Point Zero (4.0)</p>			✓	<p>Tindak tutur ilokusi meramalkan dan berjanji</p>
14.		<p>Prabowo Subianto dan sandiaga Uno Kami punya falsafah dan strategi yang lain kami berpegang kepada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran Jadi kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci dengan teliti dengan tegas dengan aktif untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus menjaga kekayaan</p>		✓	<p>Tindak ilokusi yang memengaruhi si pendengar dan lawan tutur</p>

		kita supaya tidak lari ke luar negeri dan untuk itu alat kita instrumen kita adalah pasal 33 undang-undang Dasar 45 itu Saya kira yang kami ingin tegaskan				
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : L (Lokusi)

I (Ilokusi)

P (Perlokusi)

Dari hasil penelitian ini, tindak tutur yang lebih condong pada transkrip debat kedua calon presiden 2019 adalah tindak tutur ilokusi. Tindakan yang terdapat dalam dialog tersebut adalah tindakan berjanji, memerintah, dan meramalkan. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian lawan tutur agar memilih mereka sebagai Presiden Indonesia untuk periode 2019 sampai 2024.

2. Strategi Kesantunan Negatif dan Kesantunan Positif Calon Presiden yang dikaji melalui tuturannya dengan menggunakan Teori Brown dan Levinson, pada Acara Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024

Tabel 4.2

Analisis Data Strategi Negatif teori Brown dan Levinson

No	Strategi Kesantunan Negatif	Capres 01	Capres 02
1	Ungkapan secara tidak langsung		✓
2	Mempergunakan pagar (Hedge)		✓
3	Bersikap pesimisme	✓	
4	Meminimalkan paksaan	✓	
5	Berikan penghormatan		✓
6	Ungkapan permohonan maaf		✓
7	Menggunakan bentuk impersonal	✓	
8	Ujaran tindak tutur itu sebagai ketentuan yang bersifat umum		✓

Tabel 4.3
Analisis Data Strategi Positif teori Brown dan Levinson

No	Strategi Kesantunan Positif	Capres 01	Capres 02
1	Memperlihatkan kesukaan, keinginan, dan kebutuhan lawan tutur		✓
2	Melebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati kepada lawan tutur		✓
3	Mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta	✓	
4	Menggunakan penandaan kesamaan jati diri kelompok	✓	
5	Mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran lawan tutur.	✓	
6	Menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu, menipu untuk kebaikan, atau pemagaran opini	✓	
7	Menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan dengan basa-basi dan praanggapan		✓
8	Menggunakan lelucon	✓	
9	Menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur		✓
10	Memberikan tawaran atau janji		✓
11	Menunjukkan keoptimisan		✓
12	Melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan tertentu		✓
13	Memberikan pertanyaan atau meminta alasan		✓
14	Menyatakan hubungan secara timbal balik		✓
15	Memberikan hadiah (simpati, perhatian) kepada lawan tutur		✓

B. Analisis Data

1. Wujud Tindak Tutur Calon Presiden pada Acara Debat Kedua Berlangsung

Berdasarkan analisis data dalam acara debat kedua calon presiden Indonesia periode 2019-2024, bahwa wujud tindak tutur yang digunakan para calon pada saat debat berlangsung, yaitu wujud tindak tutur ilokusi, yang menuturkan sesuatu yang tidak menyinggung lawan tutur. Tindak ilokusi ini dapat juga dikatakan sebagai tindak terpenting dalam kajian dikarenakan tindak tutur ini mengandung makna yang merupakan tindakan menyatakan, berjanji, memerintah, maramalkan dan pemahaman yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh dialog yang menandakan adanya tindak tutur ilokusi adalah

Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno Kami punya falsafah dan strategi yang lain kami berpegang kepada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran jadi kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci dengan teliti dengan tegas dengan aktif untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus menjaga kekayaan kita supaya tidak lari ke luar negeri dan untuk itu alat kita instrumen kita adalah pasal 33 undang-undang Dasar 45 itu Saya kira yang kami ingin tegaskan. (*debat kedua – capres 02*)

Wujud tuturan dialog pada kalimat “Kami punya falsafah dan strategi yang lain, kami berpegang kepada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran” menandakan keinginan yang harus dicapai, diusahakan dan diprioritaskan dalam mencapai perubahan dan usaha yang saling bertimbal balik dengan kinerja penutur dan lawan tutur.

2. Strategi Kesantunan Negatif dan Kesantunan Positif Calon Presiden yang dikaji melalui tuturannya dengan menggunakan Teori Brown dan Levinson, pada Acara Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024

Pembahasan hasil penelitian yang merupakan uraian penyajian data dalam penelitian berdasarkan data yang ditemukan. Berikut adalah uraian strategi kesantunan negatif dan strategi positif yang terdapat dalam Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Pada Periode 2019-2024, melalui kajian dari Brown dan Levinson (1978) yang menegaskan bahwa ada tiga skala yang dapat dipakai untuk mengukur suatu kesantunan dalam masyarakat. Ketiga skala itu adalah (a) jarak sosial diantara penutur dan mitra tuturnya, (b) hubungna kekuasaan atau wewenang relatif di antara penutur dan mitra tuturnya, (c) tingkat kedudukan relatif tuturan pada situasi tertentu dengan tuturan yang sama pada situasi yang lain. Adapun strategi yang dimaksud ialah strategi kesantunann negatif dan strategi kesantunan positif, antara lain:

a. Strategi Kesantunan Negatif

Strategi kesantunan berbahasa negatif lebih mengacu pada citra diri setiap orang (yang rasional) yang berkeinginan agar ia dihargai dengan cara membiarkannya bebas dari keharusan mengerjakan sesuatu atau membiarkannya bebas melakukan tindakannya. Kesantunan negatif adalah jantung dari tingkah laku menghormati orang lain.

Kesantunan negatif menciptakan jarak sosial. Dalam analisis pada kategori ini ditemukan data yang memenuhi strategi kesantunan negatif yang digunakan

penutur dalam acara debat kedua calon presiden Indonesia 2019. Ada delapan strategi yang digunakan pada tuturan debat ini, yaitu sebagai berikut (1) ungkapan secara tidak langsung, (2) menggunakan pagar/hedge, (3) bersikap pesimisme, (4) meminimalkan paksaan, (5) berikan penghormatan, (6) ungkapan permohonan maaf, (7) menggunakan bentuk impersonal, (8) ujaran tindak tutur itu sebagai ketentuan yang bersifat umum.

(1) Ungkapan Secara Tidak Langsung

Tuturan : Kalau kita bandingkan dengan indeks per kilometer infrakstruktur apakah itu jalan tol apakah itu LRT apa itu kereta api yang dilaksanakan di Vietnam, di Thailand, di Malaysia, di Maroko semuanya itu adalah dua kali lebih efisien dua kali lebih murah rata-rata dari di Indonesia pak ini ini fakta pak saya pikir kita harus berpikir jernih dalam melihat bahwa infrastruktur itu harus menambah kekuatan ekonomi kita kalau kita pelajari dan kalau kita lihat sekarang dalam laporan Bank Dunia yang terakhir terakhir justru mengatakan bahwa hampir tidak kelihatan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi kita secara real daripada pembangunan infrastruktur infrakstruktur yang dianggap tidak efisien dan tidak sesuai dengan proses proses yang tertib, terima kasih. (*debat kedua-capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan ungkapan secara tidak langsung. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Penutur pada tuturan tersebut menyampaikan secara tidak langsung kepada mitra tuturnya, bahwa infrakstruktur yang dibangun harusnya dibangun untuk dapat memperkuat perekonomian Negara dan bukan sebaliknya. Dari tuturan tersebut, diketahui tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi negatif.

(2) Menggunakan Pagar/Hedge

Tuturan: Saya katakan memang strategi dan mungkin falsafah ekonomi kita yang berbeda kita ingin berdayakan produsen kita sendiri jadi kalau memang kita sudah kelebihan stok kenapa kita harus import? itu yang menjadi masalah kalo kita sudah bener kelebihan 3 juta kenapa harus kita import? Apakah tidak lebih baik devisa itu dihemat kemudian digulirkan kita buka lahan baru kita bantu benih kita bantu pupuk, pupuk itu sampai ke petani jadi ini mungkin falsafah beda pak kami berpegang kepada iya bahwa ekonomi harus untuk rakyat bukan rakyat untuk ekonomi. (*debat kedua-capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan pagar (hedge) atau pertanyaan. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam tuturan tersebut pada kalimat *kenapa kita harus import?* Adalah contoh dari tuturan yang menggunakan strategi bertutur dengan memberikan pertanyaan kepada mitra tuturnya. Dari tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi memakai pagar (hedge) atau pertanyaan.

(3) Bersikap Pesimisme

Tuturan : Pak Prabowo ini kelihatannya kedepan kurang optimis gitu, kalau saya melihat kalau saya melihat dengan pembangunan sumber daya manusia yang tadi saya sampaikan saya meyakini bahwa kita akan menyongsong revolusi industry Four Point Zero (4.0). (*debat kedua-capres 01*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan sikap pesimis dalam tindak tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02).

Dalam tuturan tersebut penutur menyiratkan bahwa mitra tuturnya bersikap pesimis, seperti yang dituturkannya bahwa ia tidak optimis untuk menyongsong revolusi industry four point zero (4.0) di Indonesia. Dari tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi memakai sikap pesimisme.

(4) Meminimalkan Paksaan

Tuturan : Ya kalau kalau memang ada hal-hal yang kurang hal-hal yang masih belum kita lakukan yaitulah sebuah proses koreksi yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat kita ini manusia biasa ada yang sudah kita kerjakan Ada yang juga belum kita kerjakan karena negara ini sudah negara besar bukan negara kecil mungkin persoalan di Jawa sudah selesai bisa di luar Jawa belum selesai bisa diluar Jawa selesai di Jawa belum selesai saya kira ini sebuah negara besar yang harus kita bangun bersama sama kita bangun bersama-sama. (*debat kedua-capres 01*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan tuturan yang meminimalkan paksaan. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02) dan masyarakat. Dalam tuturan tersebut penutur mengungkapkan bahwa yang akan dilakukan olehnya bukanlah sesuatu yang mudah dalam mengurus Negara besar seperti Indonesia, tetapi agar pembangunan di negri ini dapat merata maka harus dibangun bersama-sama. Tuturan ini bersifat sopan dan tidak memaksa mitra tutur untuk dapat memilihnya, tetapi penutur lebih mengajak untuk bekerja sama tanpa memaksa mitra tuturnya. Dari tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi memakai tuturan yang meminimalkan paksaan.

(5) Berikan Penghormatan

Tuturan : Saya menghargai apa yang sudah dilakukan oleh pak Joko Widodo di bidang infrastruktur beliau telah bekerja keras. (*debat kedua-capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan tuturan yang memberikan penghormatan dalam tindak tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam tuturan tersebut penutur memberikan penghormatan kepada mitra tuturnya dengan mengakui atau menghargai kinerja yang telah dilakukan mitra tuturnya. Dari tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi negatif.

(6) Ungkapan Permohonan Maaf

Tuturan : Saya juga minta maaf tadi di singgung tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu di beberapa tempat itu benar tapi itu adalah HGU itu adalah milik negara jadi setiap saat negara bisa ambil kembali dan kalo untuk Negara saya rela mengembalikan itu semua tapi daripada jatuh ke orang asing lebih baik saya yang kelola karna saya nasionalis dan patriot terima kasih wassalamualaikum warrahmatullahi wabarokatu terima kasih. (*debat kedua-capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan tuturan dengan mengungkapkan permohonan maaf dalam tindak tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01) dan masyarakat. Dalam tuturan tersebut penutur mengungkapkan permohonan maafnya sebelum menjelaskan pertanyaan sebelumnya dari mitra tutur. Dari tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi

menggunakan tuturan dengan mengungkapkan permohonan maaf dalam tindak tutur.

(7) Menggunakan Bentuk Impersonal

Tuturan: Supaya Pak, masyarakat tahu bahwa sekarang produksi Sawit Indonesia sudah 46 juta ton per tahun dan melibatkan petani kurang lebih 16 juta petani saya kira sebuah jumlah yang sangat banyak dan pak Prabowo juga tahu bahwa kita telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98% dari yang sudah kita harapkan ini artinya B20 sudah rampung kita ini sekarang menuju kepada yang namanya B100 sehingga kita harapkan 30% dari total produksi dari kelapa sawit nanti akan masuk kepada biofuel sudah kita rencanakan plannya sudah sangat rinci dan jelas sangat jelas inilah yang sedang kita kerjakan sehingga kita tidak ketergantungan kepada minyak dari import targetnya itu pak Prabowo. (*debat kedua-capres 01*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa negatif dengan mempergunakan bentuk impersonal dalam tindak tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02). Dalam tuturan tersebut penutur menggunakan bentuk impersonal *Pak* yang dipakai untuk tidak menyinggung mitra tuturnya. Dari tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi menggunakan bentuk impersonal dalam tindak tutur.

(8) Ujaran Tindak Tutur Itu Sebagai Ketentuan Yang Bersifat Umum

Tuturan : Yah jadi kita tahu draft kecepatan dinamika perkembangan internet it telecommunications berkembang dengan sangat pesat dan memang saya juga mendukung semua upaya untuk kita mengejar dan mengambil posisi tetapi hal hal mendasar pak Jokowi saya lihat hal-hal mendasar dalam perekonomian Indonesia adalah bahwa terjadi suatu disparitas suatu segelintir orang kurang dari satu persen menguasai lebih dari setengah kekayaan kita jadi kalau ada di unicorn unicorn ada teknologi hebat saya kuatir ini nanti lebih mempercepat nilai

tambah dan uang uang kita lari ke luar negeri ini yang saya khawatir, iyah silakan anda ketawa tapi Ini masalah bangsa kekayaan Indonesia tidak tinggal di Indonesia menteri Bapak sendiri mengatakan bahwa ada 11.400 triliun uang Indonesia di luar negeri di seluruh bank di Indonesia uangnya hanya 5.465 triliun berarti lebih banyak uang kita di luar daripada Indonesia nah kalau kita tidak hati-hati dengan antusiasme untuk internet comers i i ini itu saya khawatir ini juga bisa mempercepat arus larinya uang keluar negeri ini bukan saya pesimistis ini saya ingin ingin saya ingin menggugah kesadaran bahwa sistem sekarang ini memungkinkan uang kita mengalir keluar negeri itu saja. (*debat kedua-capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi bertutur kesantunan negatif dengan menggunakan ujaran tindak tutur itu sebagai ketentuan yang bersifat umum. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam tuturan tersebut penutur menggunakan kata *kita* pada tuturannya untuk menandakan sesuatu bahwa perkembangan internet telekomunication di indonesia sangat berkembang pesat. Dari tuturan tersebut, jelas bahwa tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi negatif.

b. Strategi Kesantunan Positif

Strategi kesantunan positif bertujuan untuk menjaga atau menyelamatkan muka positif dari keterancaman dan mengacu pada meminimalkan jarak sosial.

Ada lima belas strategi yang digunakan dalam tuturan debat ini. strategi yang dimempergunakankan yaitu (1) memperhatikan kesukaan, keinginan, dan kebutuhan lawan tutur, (2) melebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati terhadap lawan tutur, (3) mengintensifkan perhatian penutur dengan

mendramatisasikan peristiwa dan fakta, (4) menggunakan penandaan kesamaan jati diri kelompok, (5) mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran lawan tutur, (6) menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu, menipu untuk kebaikan, atau pemagaran opini, (7) menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan dengan basa-basi dan praanggapan, (8) menggunakan lelucon, (9) menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur, (10) memberikan tawaran atau janji, (11) menunjukkan keoptimisan, (12) melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan tertentu, (13) memberikan pertanyaan atau meminta alasan, (14) menyatakan hubungan secara timbal balik, (15) memberikan hadiah (barang, simpati, perhatian, kerja sama) kepada lawan tutur.

(1) Memperhatikan Kesukaan, Keinginan, dan Kebutuhan Lawan Tutur

Tuturan : Yang Bapak maksud unicorn, maksudnya yang apa itu online online itu ya itu Pak, saya kira prasarana yang kita bangun ya kita tentunya fasilitasi kita kurangi regulasi kurangi pembatasan karena mereka lagi lagi giat-giatnya lagi pesat pesatnya berkembang jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar mereka juga mengalami kesulitan dalam arti merasa sekarang ada tambahan-tambahan regulasi ada tambahan-tambahan mereka mau di pajak rupanya dalam perdagangan online ini yang mereka juga mengeluh jadi saya menyambut baik dinamika perkembangan apa itu bisnis seperti itu ini luar biasa pesatnya dan ini mungkin membuka peluang peluang luar biasa jadi saya sangat mendukung hal-hal seperti itu terima kasih Pak. (*debat kedua – capres 02*)

Pada dialog diatas ditemukan penuturan yang memakai strategi kesantunan positif dengan memenuhi kebutuhan mitra tutur melalui merespons pertanyaan dengan baik dari mitra tuturnya. Dari data

diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam penuturan tersebut penutur merespon dari pertanyaan mitra tuturnya, dengan menjelaskan bahwa tanggapannya dalam mendukung pembangunan unicorn di Indonesia ialah dengan membangun prasarana dan fasilitas serta mengurangi regulasi dan pembatasan mempergunakan memperlancar pengembangan unicorn di Indonesia. Dari kesimpulan tuturan tersebut, jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif dengan penutur memerhatikan apa yang dibutuhkan mitra tuturnya melalui merespons pertanyaan dengan baik.

(2) Lebih-Lebihkan Rasa Ketertarikan, Persetujuan, Simpati Terhadap Lawan Tutur

Tuturan : Sebagaimana tadi saya sampaikan bahwa setiap arah setiap usaha ke arah kemandirian di bidang energi kita sambut baik dan kami kalo kami demikian juga kami bisa mengakui bahwa memang pak Jokowi dengan pemerintahannya telah melakukan hal-hal yang positif di bidang itu ya kan. . (*debat kedua – capres 02*)

Pada dialog diatas ditemukan penuturan yang menggunakan strategi kesantunan berbahasa positif dengan lebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati terhadap lawan tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam penuturan tersebut penutur terkesan menggunakan strategi ini dengan mengakui kinerja baik dari lawan tuturnya di bidang energi. Dari kesimpulan tuturan tersebut, jelas

tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif dengan lebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati terhadap mitra tutur.

(3) Mengintensifkan Perhatian Penutur Dengan Mendramatisasikan

Peristiwa dan Fakta

Tuturan : Ya kalau tadi pak Prabowo menyampaikan tanpa visibilitis tadi saya kira salah besar karena ini sudah direncanakan lama ini sudah direncanakan lama tentu saja semuanya ada dan ada juga dednya semuanya ada dan mengenai tadi yang disampaikan misalnya LRT Palembang atau LRT MRT Jakarta semuanya Butuh Waktu memindahkan budaya yang senang naik mobil sendiri kemudian masuk ke transportasi masa yang saya pelajari di negara lain butuh 10 sampai 20 tahun untuk memindahkan budaya itu tidak mudah artinya kalau masih belum rampung memang baru empat bulan enam bulan mengenai Kertajati ini tinggal menyelesaikan jalan tol sambung antar Kertajati Bandung begitu tuh rampung airport Bandung akan semuanya dipindahkan ke Kertajati dan langsung ramai pak Prabowo. (*debat kedua – capres 01*)

Pada dialog diatas ditemukan perilaku santun berbahasa penutur dengan memakai strategi kesantunan positif mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02). Dalam tuturan tersebut penutur memaparkan bahwasannya membutuhkan waktu lama untuk merubah kebiasaan masyarakat untuk berpindah dari kebiasaan membawa kendaraan sendiri menjadi senang menggunakan transportasi umum. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah mengintensifkan perhatiannya dengan meluruskan pernyataan kepada lawan tuturnya. Maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

(4) Menggunakan Penandaan Kesamaan Jati Diri Kelompok

Tuturan : Jadi sejak 2015 kita pemerintah telah bekerjasama dengan KPK yaitu melalui Gerakan Penyelamatan Sumber Daya Alam, oleh sebab itu banyak sekali yang telah dikerjakan bersama-sama dengan KPK dalam hal penyelamatan sumber daya alam yang kita miliki. (*debat kedua – capres 01*)

Pada dialog diatas ditemukan perilaku berbahasa strategi kesantunan positif penutur dengan menggunakan penandaan kesamaan jati diri kelompok. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02). Dalam tuturan tersebut penutur menggunakan penanda identitas kelompok KPK yang dikatakan dapat bekerjasama untuk penyelamatan sumber daya alam melalui KPK. Dari kesimpulan tuturan tersebut, maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

(5) Mencari Persetujuan Dengan Topik Yang Umum Atau Mengulang Sebagian Atau Seluruh Ujaran Lawan Tutur

Tuturan : Sebetulnya kalau pembangunan infrastruktur untuk rakyat tadi di depan sudah saya sampaikan pembangunan 191.000 km jalan-jalan di desa itu adalah untuk betul-betul rakyat dibawah, ini yang sering tidak dilihat orang kemudian untuk ganti rugi mungkin pak Prabowo bisa lihat dalam 4,5 tahun ini hampir tidak ada terjadi konflik pembebasan lahan untuk infrastruktur kita karena apa tidak ada ganti rugi yang ada ganti untung. Karna porsi porsi dari co soft line negoication biaya pembebasan lahan itu sebenarnya kecil sekali porsinya 2 sampai 3% Kenapa tidak ditingkatkan jadi 4 atau 5% itulah yang saya perintahkan kepada seluruh kontraktor jalan agar porsi pembebasan lahan itu diberi angka yang lebih besar sehingga tidak terjadi konflik konflik dengan masyarakat. (*debat kedua – capres 01*)

Pada dialog diatas ditemukan perilaku berbahasa strategi kesantunan positif penutur dengan mencari persetujuan dengan topik

yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran lawan tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02). Dalam tuturan tersebut penutur mengatakan bahwasannya dalam pembebasan lahan untuk pembangunan infrastruktur harusnya persenan untuk ganti rugi lahan harus diberi angka yang lebih besar agar tidak terjadi konflik dengan masyarakat. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah menacari persetujuan dari mitra tuturnya mengenai pendapatnya, Maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

(6) Menghindari Ketidaksetujuan Dengan Pura-Pura Setuju, Persetujuan Yang Semu, Menipu Untuk Kebaikan, Atau Pemagaran Opini

Tuturan : Ya saya setuju saja (*debat kedua – capres 01*)

Pada dialog diatas ditemukan perilaku berbahasa strategi kesantunan positif penutur dengan menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu, menipu untuk kebaikan, atau pemagaran opini. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02). Dalam tuturan tersebut penutur mengatakan *ya saya setuju* untuk pernyataan sebelumnya dari mitra tutur, untuk memberikan jawaban berupa penguatan terhadap pendapatnya. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah pura-pura setuju dengan pernyataan dari lawan tuturnya untuk untuk kebaikan, atau pemagaran opini, hal ini

dilakukan agar mitra tuturnya tidak tersinggung atau berkecil hati. Maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

(7) Menunjukkan Hal-Hal Yang Dianggap Mempunyai Kesamaan Dengan Basa-Basi Dan Praanggapan

Tuturan : Saya kira cukup ya masalah ini ya untuk apa bertele-tele lagi saya kira dalam hal ini kita sama kita ingin memberantas pencemaran lingkungan kan begitu Pak, jadi begini ya kalo kita berbeda jangan kita dibikin diadu-adu terus, kalo tidak banyak perbedaan untuk apa kita ribut lagi. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi bertutur kesantunan positif dengan menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan dengan basa-basi dan praanggapan. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam tuturan tersebut penutur menyatakan bahwa adanya kesamaan kepada mitra tutur dalam memberantas pencemaran lingkungan. Maka jelas tuturan di atas digunakan untuk menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan dengan basa-basi dan praanggapan pada lawan tutur.

(8) Menggunakan Lelucon

Tuturan : Ya saya kira itulah tugasnya pemimpin agar yang tidak bagus menjadi bagus saya melihat saya ini hampir setiap minggu setiap bulan bertemu dengan nelayan ke kampung nelayan bahkan bapak Ibu bisa tanya ke kampung nelayan di Tambak Lorok di Semarang jam 12.00 malam tengah malam saya berdua dengan sopir berdua saja ke sana untuk memastikan bagaimana kondisi nelayan yang benar. (*debat kedua – capres 01*)

Pada dialog diatas ditemukan perilaku berbahasa strategi kesantunan positif penutur dengan menggunakan lelucon. Dari data

diketahui bahwa selaku penutur adalah Jokowi (capres 01) dan mitra tuturnya adalah Prabowo (capres 02) dan masyarakat. Dalam tuturan tersebut penutur menyangga pendapat dari mitra tutur. Strategi kesantunan positif secara lelucon juga bukan menjelaskan lawak, ataupun stand up comedy pada saat berlangsungnya debat melainkan membuat lawan tutur merasa kebingungan dengan sanggahan yang diberikan penutur tapi bersifat tuturan yang santun. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah menggunakan lelucon dalam tuturannya.

(9) Menyatakan Paham Atau Mengerti Akan Keinginan Lawan Tutur

Tuturan : Kita sama sama memahami dahsyatnya perkembangan industri four point zero (4.0) yang akan datang dengan artifisial intelijen surobotiks ini akan berdampak satu pabrik yang punya biasanya pabrik mobil di Jerman yang punya 15.000 pekerja bisa diganti sekarang dengan robot-robot dan hanya membutuhkan kurang dari 50 orang pekerja ini akan berdampak tapi inti yang ingin saya sampaikan adalah kita bicara industri four point O (4.0) kita sekarang masih belum bisa membela petani petani kita sendiri ini yang kita masalahkan kita juga belum bisa menjamin harga-harga pangan terjangkau oleh rakyat rakyat kita ini yang saya permasalahan bagus kita bicara industry four point O (4.0) tapi saya lebih ingin menjamin bahwa Indonesia bisa menyediakan tangannya sendiri tanpa impor impor dari Negara manapun. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang menggunakan strategi bertutur kesantunan positif dengan menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam tuturan tersebut penutur menjelaskan secara detail dengan beberapa gambaran mengenai pemahaman yang dijelaskan oleh mitra

tutur sebelumnya. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur. Maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

(10) Memberikan Tawaran Atau Janji

Tuturan : Jadi kalau kami strategi kami adalah negara hadir kami akan membuat BUMN BUMN khusus di bidang laut dan di bidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan dilatih dengan teknologi tepat diberi akses kepada alat kapal modal kemudian diberi prasarana dan kotstoret dan pengalengan dan sebagainya dan kemudian pemasarannya dibantu oleh pemerintah jadi kita ingin mengendalikan tapi juga kita harus memberdayakan nelayan yang miskin untuk bisa hidup dengan layak. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa positif dengan memberikan tawaran atau janji dalam tuturannya. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01) dan masyarakat. Dalam kalimat tuturan tersebut penutur menyampaikan penawaran dan gambaran dari tawaran yang telah dijelaskan penutur kepada lawan tutur agar tidak terjadinya kesalahpahaman . penawaran yang dituturkan oleh penutur merupakan penawaran yang mengmempergunakan strategi kesantunan positif sehingga tidak terjadinya kesalahpahaman antara penutur dan lawan tutur.

(11) Menunjukkan Keoptimisan

Tuturan : Saya bukan pesimis Pak saya sangat optimis kita mampu untuk kita sangat mampu untuk swasembada di bidang energi dan kelapa sawit akan menjadikan kita bisa memanfaatkan

semua produk produk kelapa sawit kita untuk menjadi biofill dan biodiesel dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka PIR harus dilaksanakan pula PIR itu Perkebunan Inti Rakyat dan harus kita rubah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti tapi mungkin kita harus lebih berani kayak Malaysia kita harus tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak-hak atas kerja keras mereka dan produk mereka saya kira ini kegigihan kita yang kita bisa cari jalan-jalan yang penting jadi pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir kita akan import 100% bahan bakar minyak kita kalau kita dan sekarang kita punya peluang dari kelapa sawit, terima kasih. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa positif dengan menunjukkan keoptimisan dalam tuturannya. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam kalimat tuturan tersebut penutur menunjukkan rasa optimisme untuk menyanggah dari pernyataan mitra tutur sebelumnya. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah menunjukkan keoptimisan dalam tuturannya.

(12) Melibatkan Penutur Dan Lawan Tutur Dalam Kegiatan Tertentu

Tuturan : Saya kira mungkin Menteri Perdagangan Bapak tidak melaporkan ke Bapak bahwa baru baru saja beliau merubah keputusan menteri Pak, kalo dulu tidak boleh import satu bulan sebelum panen dan tidak boleh import 2 bulan setelah panen sekarang boleh import Pak ini tolong Bapak perlu cek karena ini jadi masalah di bawah ini yang dikeluhkan oleh petani-petani kita dimana-mana dan ini masalah menurut saya adalah masalah yang mendasar bahwa kita harus bener-bener berdiri diatas kaki kita sendiri dan terima kasih. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa positif dengan melibatkan penutur dan lawan tutur

dalam kegiatan tertentu. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam kalimat tuturan tersebut mengikutsertakan penutur dan mitra tutur dalam masalah keluhan petani mengenai import satu bulan sebelum panen yang dilakukan menteri perdagangan. Dalam tuturan tersebut penutur memastikan bahwa lawan tutur dapat menjelaskan keterkaitan lawan tutur dalam masalah ini yang telah dipaparkan penutur. Dari kesimpulan tuturan tersebut, bahwasannya penutur telah melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan tertentu.

(13) Memberikan Pertanyaan Atau Meminta Alasan

Tuturan : Saya ingin bertanya bahwa bapak Joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan import komoditas pangan ternyata dalam 4 tahun Bapak memimpin Bapak banyak sekali mengimpor Pak komoditas-komoditas itu ada datanya semua ini terus terang saja yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani petani kita petani tebu panen tapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar Pak jutaan ton sehingga kemudian demikian juga komoditas lain padahal Bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik jadi mohon jawabannya Pak. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang memakai strategi kesantunan berbahasa positif dengan memberikan pertanyaan atau meminta alasan dari lawan tutur. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam kalimat tuturan tersebut penutur mengajukan pertanyaan kepada lawan tuturnya mengenai import komoditas pangan yang dilakukan oleh mitra tutur. Dari kesimpulan tuturan tersebut,

bahwasannya penutur telah memberikan pertanyaan atau meminta alasan dari lawan tutur.

(14) Menyatakan Hubungan Secara Timbal Balik

Tuturan : Apabila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah Republik Indonesia Saya akan tentunya menegakkan hukum penegakan hukum harus dilaksanakan dengan tegas. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang menggunakan strategi bertutur kesantunan positif dengan menyatakan hubungan secara timbal balik. Dari data diketahui bahwa selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01) dan masyarakat. Dalam kalimat tuturan tersebut penutur menyatakan hubungan timbal balik kepada mitra tuturnya, bahwa apabila penutur dipercaya dengan dipilih oleh rakyat, ia akan menegakan hukum dengan tegas. Dari kesimpulan tuturan tersebut, maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

(15) Memberikan hadiah (barang, simpati, perhatian, kerja sama) kepada lawan tutur.

Tuturan : Baik saya tentunya selalu menghargai kalau ada tindakan-tindakan yang benar-benar melaksanakan fungsi pemerintahan jadi saya dalam hal ini saya mengakui kalau demikian prestasi Bapak ya kita hormati dan kita akui dan kita dukung karena masalah di lingkungan hidup ini adalah masalah kita bersama. (*debat kedua – capres 02*)

Tuturan diatas merupakan tuturan yang menggunakan strategi bertutur kesantunan positif dengan memberikan hadiah (barang, simpati, perhatian, kerja sama) kepada lawan tutur. Dari data diketahui bahwa

selaku penutur adalah Prabowo (capres 02) dan mitra tuturnya adalah Jokowi (capres 01). Dalam kalimat tuturan tersebut penutur memberikan hadiah berupa simpati dengan mengakui dan menghargai prestasi dari hasil kinerja baik dari lawan tuturnya. Dari kesimpulan tuturan tersebut, maka jelas tuturan di atas termasuk dalam bentuk strategi positif ini.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut sebagai berikut:

1. Konteks kesantunan dari kedua calon presiden dalam debat ini ialah lebih dominan memakai strategi kesantunan positif daripada kesantunan negatif. Dari strategi tersebut lebih dominan dengan menggunakan bentuk menawarkan atau menjanjikan sesuatu. bahwasannya kesantunan berbahasa diperlukan oleh setiap orang dalam berkomunikasi tak terkecuali calon presiden dalam melaksanakan debat. Hal ini bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat agar memilih pemimpin yang beretika dan lain sebagainya.
2. Realisasi kesantunan berbahasa calon presiden yang dikaji melalui tuturannya dengan memakai teori Brown dan Levinson dalam debat calon presiden Indonesia 2019 ialah dalam debat ini berlangsung, kedua calon presiden ini telah mempergunakan strategi kesantunan berbahasa dari teori Brown dan Levinson, baik dari kedelapan strategi negatif maupun kelima belas strategi positif. Hal ini digunakan sebagai

suatu usaha untuk menghindari konflik antara penutur dan mitra tutur kedua calon. Dari peristiwa debat, masyarakat atau pun calon pemilih tentu dapat melihat calon pemimpin saat berkomunikasi. Hal inilah yang mendorong kedua calon presiden ini untuk berkomunikasi santun.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa setiap pemimpin dapat berkomunikasi dengan tetap harus mempertimbangkan kesantunan berbahasa. Hal ini sangat berpengaruh besar terhadap simpati dari masyarakat dan kesantunan bahasa dapat mempengaruhi mitra tutur. Dalam hal tersebut, pemilihan presiden , sehingga masyarakat dapat menilai pemimpin dengan gaya dan bahasa kesantunannya tentulah mendapat simpati dari masyarakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah:

1. Strategi dalam kesantunan bahasa dalam debat perdana pemilihan calon presiden Indonesia untuk periode 2019-2024 menggunakan dua strategi, yaitu strategi negatif dan strategi positif.
2. Strategi kesantunan negatif yang digunakan keduanya, meliputi ungkapan secara tidak langsung, menggunakan pagar/hedge, bersikap pesimisme, meminimalkan paksaan, berikan penghormatan, ungkapan permohonan maaf, menggunakan bentuk impersonal, ujaran tindak tutur itu sebagai ketentuan yang bersifat umum. Selama debat berlangsung, kedua calon banyak menggunakan kedelapan bentuk strategi diatas. Hal ini terjadi karena dalam peristiwa debat, antar calon saling beradu argument dan menanggapi jawaban dari lawan debatnya.
3. Sedangkan, strategi kesantunan positif yang digunakan, meliputi memperhatikan kesukaan, keinginan, dan kebutuhan lawan tutur, melebih-lebihkan rasa ketertarikan, persetujuan, simpati terhadap lawan tutur, mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta, menggunakan penandaan

kesamaan jati diri kelompok, mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran lawan tutur, menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu, menipu untuk kebaikan, atau pemagaran opini, menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan dengan basa-basi dan praanggapan, menggunakan lelucon, menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur, memberikan tawaran atau janji, menunjukkan keoptimisan, melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan tertentu, memberikan pertanyaan atau meminta alasan, menyatakan hubungan secara timbal balik, memberikan hadiah (barang, simpati, perhatian, kerja sama) kepada lawan tutur. Dari kelima belas bentuk strategi diatas di dominasi bentuk menawarkan atau menjanjikan sesuatu. Hal ini digunakan oleh kedua calon untuk menarik simpati masyarakat Indonesia yang melihat acara debat tersebut dengan cara menawarkan program kerja yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan jika terpilih menjadi presiden Indonesia.

4. Secara keseluruhan tujuan kesantunan dalam berbahasa yang terjadi dalam acara debat calon presiden sudah tercapai. Hal ini terjadi karena mitra tutur dapat memahami dengan baik maksud tuturan si penutur.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Penulis berharap penuh agar perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan tindak tutur yang kajian menarik, sample yang besar, dan teknik analisis yang lebih mendalam dalam penelitian acara debat, karena penelitian ini terbatass hanya pada bentuk tuturan dan situasi yang melatarbelakangi timbulnya tuturan. Pendalaman pengetahuan baik pembaca dalam bidang karya sastra sehingga pembaca dapat memahami dan mengekspresikan karya sastra untuk memetik nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra tersebut.
2. Kepada pembaca, semoga dapat menambah pengetahuan tentang tindak tutur dalam situasi debat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Rina. Bentuk Kesantunan Berbahasa Indonesia (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Galuh Ciamis). *Jurnal Literasi*. Volume 1 No 1. April 2017. Hal 9-19
- Akhyaruddin, Priyanto & Agusti (2018). Analisis kesantunan Berbahasa dalam Debat Publik Calon Bupati Kabupaten Kerinci Tahun 2018. *Jurnal Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 7 No.2 Agustus 2018. Hal 94-108
- Astuti, Rika. Syahrul. Ermanto (2012). Kesantunan Berbahasa Dalam Talkshow “Neo Democracy” di Metro Tv. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 No. 1 September 2012; Seri F 426-514
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendikbud. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi V. Jakarta
- Nuraini, Oktaviana. Sumarwati. Setiawan, Budhi (2017). Strategi Kesantunan Bahasa dalam Debat Perdana pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 2. No 1 Juni-Desember 2017. Hal 114-129
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanda, D.P. 2017. Kesantunan Berbahasa Anas Urbaninggrum Pasca Jadi Tersangka KPK Dalam Kasus Hambalang. *Jurnal gramatika*. Vol 3. Nomor 2. Hal 119-130
- Yule, George. 2006. *Pragmatik (terjemahan Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

TRANSKRIP VIDEO DEBAT KEDUA CAPRES 2019-2024

- Hadirin dipersilahkan untuk duduk kembali, kita sambut moderator kita pada malam ini Tommy Tjokro dan Anisha Dasuki

MODERATOR : Selamat malam dan juga kami ucapkan selamat datang kepada para calon presiden boleh tepuk tangan yang meriah.. ya baik dan yang berbeda dengan sebelumnya debat malam ini hanya menghadirkan calon presiden inilah saat yang tepat bagi kita semua untuk menyaksikan para calon presiden menyampaikan program dan gagasannya kepada masyarakat semua seperti apa Indonesia di tangan mereka. Kalau selama ini para calon presiden hanya berdebat di lini media massa malam hari ini kita akan melihat secara langsung para calon Presiden akan saling bertanya menjawab dan juga berdebat mengenai berbagai isu yang beredar di masyarakat. Betul dan acara ini merupakan kerjasama antara Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dengan MNC Group yaitu RCTI, GTV, MNCTV dan INEWS dan juga sering ditanyakan televisi anda semua juga dapat mendengarkannya secara langsung melalui siaran radio yang menyaksikannya langsung melalui live streaming. Dan Malam ini kita akan membahas tema terkait infrastruktur, energi dan pangan sumber daya alam dan lingkungan hidup bersama saya Anisha Dasuki dan saya Tommy Tjokro, inilah debat kedua calon presiden tahun 2019. Ya baik, harap tenang hadirin mohon harap tenang, harap tenang. Oke baik agar debat ini berlangsung dengan efektif dan berguna bagi masyarakat komisi pemilihan umum telah menetapkan aturan debat. Dan berikut adalah tata tertib debat kedua capres 2019:

*tata tertib debat kedua calon presiden 2019 untuk calon presiden: tema debat kedua adalah infrastruktur, energy dan pangan, sumber daya alam dan lingkungan hidup. Pertanyaan seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat kedua dan tidak menyerang personal. Durasi waktu dimulai ketika calon presiden mulai berbicara. Calon presiden diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan. Calon presiden tidak diperkenankan membawa atribut apapun yang tidak berkaitan dengan debat kedua.

*tata tertib debat kedua calon presiden 2019 untuk pendukung: harus selalu tertib. Dilarang memprovokasi. Dilarang membawa benda berbahaya. Tim kampanye bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung. Dilarang meneriakkan yel-yel saat calon presiden berbicara.

MODERATOR : baik untuk mengawali debat malam ini masing-masing calon presiden akan mendapat kesempatan untuk menyampaikan visi misi dan program kerja. Betul Anisha dan sebelumnya KPU telah mengundi pada tanggal 25 Januari 2019 di kantor KPU dan siapa yang akan terlebih dahulu menyampaikan visi misinya dan hasilnya

menetapkan bahwa penyampaian visi-misi akan diawali oleh calon Presiden nomor urut 02 untuk itu kami persilahkan kepada Bapak Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya waktunya 3 menit saat bapak berbicara, silahkan.

CAPRES 02 : Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saudara-saudara sekalian, sahabatku dimanapun engkau berada, majelis yang terhormat, saudara Ir. Joko Widodo yang saya hormati. Malam hari ini kita berkumpul untuk membahas masalah-masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa yaitu infrastruktur, pangan, energi, sumber daya alam dan lingkungan hidup ini bisa dikatakan inti masalah daripada kehidupan berbangsa dan bernegara. Kami punya visi bahwa justru di bidang-bidang inilah untuk menjadi negara berhasil kita harus sungguh-sungguh membangun suatu kemandirian kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, kita harus swasembada pangan, Swasembada energi, Swasembada air agar kita bisa Survive sebagai suatu bangsa. PBB sekarang mengatakan bahwa Inilah tiga masalah yang utama tolak ukur keberhasilan suatu Negara. Suatu Negara dikatakan bisa berhasil kalo bisa memenuhi pangan untuk rakyatnya, energi untuk rakyatnya dan air tanpa import. kami kalo berkuasa Nanti insya Allah dapat mandat dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dalam harga terjangkau untuk seluruh rakyat Indonesia dan kami akan menjamin bahwa produsen, petani, peternak, petambak, nelayan harus mendapat imbalan penghasilan yang memadai itu komitmen kami kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makan makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dalam jumlah berapa yang dibutuhkan kami akan siapkan sampai ke petani ini komitmen kami kami yakin Indonesia bisa berdiri diatas kaki kita sendiri kita akan mengamankan semua sumber-sumber ekonomi bangsa Indonesia kita akan menjaga pundi-pundi bangsa Indonesia supaya kekayaan kita tidak mengalir ke luar negeri. masalah pokok bangsa kita adalah bahwa kekayaan kita tidak tinggal di republik kita, ini bukan salah siapapun ini salah kita semua sebagai bangsa, Karena itu saya mengajak marilah kita bersama-sama mencari pemecahan masalah. saya menghargai apa yang sudah dilakukan oleh Pak Joko Widodo di bidang infrastruktur beliau telah bekerja keras. Namun, namanya demokrasi saya menawarkan suatu strategi yang akan lebih cepat membawa kemakmuran dan keadilan bagi rakyat Indonesia.

MODERATOR : Ya baik, baik terima kasih Bapak Prabowo Subianto. Baik selanjutnya kami persilahkan kepada capres nomor urut 01 Bapak Insinyur Joko Widodo untuk menyampaikan visi misinya waktu 3 menit dimulai saat bapak berbicara silakan.

CAPRES 01 : Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, selamat malam selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya om swastiastu namo buddhaya salam kebajikan yang saya hormati ketua KPU beserta komisioner, ketua Bawaslu beserta komisioner, yang saya hormati sahabat baik saya Bapak Prabowo Subianto, seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai, visi Kami adalah Indonesia maju, di bidang energi, ke depan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energi fosil sehingga pemakaian biodiesel, pemakaian greenfield akan kita kerjakan sudah kita mulai dengan melakukan produksi P20 ini akan kita teruskan sampai ke B100 sehingga ketergantungan kita pada energi fosil akan semakin dikurangi dari tahun ke tahun kemudian juga yang berkaitan dengan bidang infrastruktur kita tahu dalam 3 tahun ini telah kita gelontorkan 187 triliun dana desa ke desa-desa, apa yang kita dapatkan dari

dana ini telah dibangun 191.000 km jalan di desa ini jalan produksi yang sangat bermanfaat bagi para petani dan juga 58.000 unit irigasi yang telah kita bangun dari dana desa. Yang ketiga di bidang pangan kita ingin ketersediaan pangan, stop pangan, stabilitas harga harus terus kita jaga dan saya ingin ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para petani jagung kita ingat di 2014 kita masih impor 3,5 juta ton jagung, tahun 2018 kita hanya impor 180.000 ton jagung artinya ada produksi 3,3 juta ton yang telah dilakukan oleh petani ini sebuah lompatan besar. di bidang lingkungan hidup di bidang lingkungan hidup di bidang lingkungan hidup kita ingin kebakaran hutan, kebakaran lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah bisa kita atasi dalam 3 tahun ini tidak terjadi kebakaran lahan hutan, kebakaran lahan gambut dan itu adalah kerja keras kita semuanya dan kita juga ingin mengurangi sampah plastik di sungai Maupun di laut, saya kira itu dedikasi yang ingin kita berikan pada bangsa Indonesia ini untuk indonesia maju.

MODERATOR : Waktunya sudah habis bapak. Terima kasih bapak joko Widodo dan kita berikan apresiasi kepada para calon presiden malam ini, silahkan. Baik, harap tenang harap tenang. Cukup, kita lanjutkan kembali terima kasih, dan kita sudah mendengarkan bersama-sama Bagaimana penyampaian visi misi dan program kerja masing-masing capres di malam ini namun tidak cukup tentunya segmen selanjutnya kita akan mendengarkan bersama-sama dan juga mengupas dan menguji pemahaman visi misi yang telah disampaikan melalui pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis. Dan debat pada malam hari ini berlangsung tanpa kisi-kisi soal bagi para calon presiden Tim panelis telah menyiapkan sejumlah pertanyaan dan menjaga kerahasiaannya untuk memastikan debat ini berlangsung secara adil tiga pertanyaan yang mewakili tema akan kami undi dihadapan anda. Dan sebelum pengundian di lakukan kami perkenalkan terlebih dahulu kami perkenalkan para panelis untuk malam ini.

MODERATOR : Baik selanjutnya saja kita akan langsung mengundi untuk pertanyaan pedalaman visi misi kami persilahkan capres nomor urut 01 dan capres nomor urut 02 untuk maju ke tengah, kita akan mengundi bersama-sama kelima tema yang akan dibahas pada malam hari ini bapak bapak dan masing-masing calon Presiden akan mengambil satu tabung yang berisi pertanyaan panelis dengan tema infrastruktur, energi, dan pangan sumber daya alam dan lingkungan hidup. kita akan mengundi terlebih dahulu dengan tema infrastruktur baik bapak-bapak kita akan secara bersama-sama mengambil tabung yang berada di dalam Fishbowl silakan kami persilakan, silakan bapak. Bersama-sama, baik silahkan ditunjukkan ke arah kamera agar pemirsah di rumah bisa mengetahui dan juga hadirin sekalian bisa mengetahui baik silakan disimpan di huruf A bapak-bapak, selanjutnya kita akan mengundi pertanyaan tema energi dan pangan. Baik, di sini ada dua tempat masing-masing calon presiden harus mengambil dari fishbowl yang berbeda kali ini kami persilahkan dari capres 01 terlebih dahulu untuk mengambil karena pada visi misi capres 02 yang memulai duluan baik tidak boleh mengambil dari fishbowl yang sama ada dua fishbowl karena kita harapkan tema sumber daya alam dan lingkungan hidup energi dan pangan terbahas dua-duanya. Baik, selanjutnya kita boleh tunjukkan ke pemirsa di rumah dan juga hadirin. silahkan di letakkan di huruf B bapak-bapak, baik selanjutnya kita akan mengundi tema sumber daya alam dan lingkungan hidup sama

seperti sebelumnya ada 2 fishbowl di sini kami tidak mengetahui mana yang berisi tema sumber daya alam dan lingkungan hidup kedua tema akan dibahas karena kami harap pada malam hari ini semua akan terjawab secara gamblang kita terlebih dahulu kepada pak Prabowo capres 02 untuk mengambil. selanjutnya Pak Joko Widodo untuk mengambil, silahkan di Tunjukan ke hadirin dan pemirsa di rumah. Baik silahkan diletakkan di huruf C dan kemudia kita akan mengundi tabung yang ini berisi video yang akan menjadi bahan pertanyaan panelis dalam debat eksploratif silahkann bersama-sama Bapak untuk mengambilnya, silakan. Baik, silahkan bapak-bapak ditunjukkan ke arah kamera dan hadirin pada malam hari ini, baik silahkan ditaruh di huruf D, baik terima kasih bapak-bapak boleh kembali ke tempatnya masing-masing. Ya Anisha bisa langsung saya terima kedua baki Pertama saya terima dari capres nomor urut 01 sekali lagi akan saya Tunjukkan bahwa ini sesuai urutannya dengan urutan tema malam ini, kemudian berikutnya dari capres nomor urut 02 Perlihatkan semua sesuai dengan urutan tema yang akan dibahas malam ini baik dan pemirsah juga para hadirin bagaimana para calon presiden menjawab pertanyaan-pertanyaan telah disusun oleh tim panelis malam ini. tetaplah di debat kedua calon presiden 2019.

MODERATOR : Anda kembali menyaksikan debat kedua Calon presiden 2019. Baik, dan disegmen ini kedua calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan, masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi. Dan pemirsah dan hadirin juga pemirsah di rumah sekalian ini adalah pertanyaan tema infrastruktur yang telah dipilih oleh calon presiden nomor urut 01 waktu menjawab adalah 2 menit kita buka pertanyaannya. Baik, pertanyaannya adalah dalam global competitiveness report 2018 aspek infrastruktur Indonesia menempati urutan ke 71 dari 140 negara di indikasikan diantaranya oleh rendahnya konektivitas Jalan, kualitas Jalan, keandalan layanan air minum dan efisiensi layanan pelabuhan yang dapat berpengaruh di antaranya pada sistem logistik pangan dan industri kecil serta menengah, pertanyaannya Bagaimana strategi Bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional waktunya 2 menit dimulai saat Bapak berbicara

CAPRES 01 : Ya Saya kira dalam 4 tahun ini telah kita bangun banyak sekali baik yang itu nama jalan, jalan tol, pelabuhan Baru maupun pengembangan, airport baru maupun pengembangan dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, konektivitas antar provinsi, konektivitas antar kabupaten dan kota itu betul-betul tersambungkan dengan baik dengan itu kecepatan kemudahan transportasi logistic, transportasi barang mobilitas orang akan semakin cepat, daya saing kita tanpa memperbaiki ini tanpa membangun ini, lupakan. sehingga saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur ini sehingga betul-betul konektivitas ini tersambung. Bukan hanya urusan jalan tol, bukan hanya urusan pelabuhan, bukan urusan airport, bukan urusan pembangunan listrik tetapi juga yang berkaitan dengan digitalisasi kita telah bangun yang namanya palaparing ini adalah tersambungnya Backbone dengan broadband yang dengan kecepatan tinggi di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian tengah telah 100% kita selesaikan Indonesia bagian timur telah selesai

90% dan akan kita selesaikan pada tahun ini. inilah sekali lagi pentingnya infrastruktur selain pembangunan sumber daya manusia yang terdepan ini juga besar-besaran akan kita lakukan.

MODERATOR : baik, waktunya telah habis bapak. Silakan kepada bapak capres nomor urut 02 bapak Prabowo Subianto waktu Bapak 1 menit. Mohon tenang. Baik, pak Prabowo Subianto untuk menanggapi waktu bapak 1 menit dimulai ketika berbicara.

CAPRES 02 : Saya menghargai niat pak Jokowi dalam memimpin pembangunan infrastruktur tetapi saya juga harus menyampaikan kemungkinan besar tim Pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien banyak infrastruktur yang dikerjakan dilaksanakan dengan grusa-grusu tanpa visibilitis tadi tanpa visibilitis tadi yang benar dan ini menyebabkan banyak proyek infrastruktur yang tidak efisien yang rugi bahkan yang sangat sangat sulit untuk dibayar jadi ini yang jadi masalah infrastruktur harus untuk rakyat bukan rakyat untuk infrastruktur nggak bisa infrakstruktur nanti Hanya Jadi Monumen tapi tidak dimanfaatkan sebagai contoh LRT di Palembang dan lapangan terbang Kertajati dan macam-macam lagi pelabuhan yang gak ke pake, terima kasih.

MODERATOR : Baik, waktunya sudah habis 1 menit bapak. Baik, calon presiden nomor urut 01 Pak Jokowi menanggapi waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara

CAPRES 01 : Ya Kalau tadi Pak Prabowo menyampaikan tanpa visibilitis tadi saya kira salah besar karena ini sudah direncanakan lama ini sudah direncanakan lama tentu saja semuanya ada dan ada juga dednya semuanya ada dan mengenai tadi yang disampaikan misalnya LRT Palembang atau LRT MRT Jakarta semuanya Butuh Waktu memindahkan budaya yang senang naik mobil sendiri kemudian masuk ke transportasi masa yang saya pelajari di negara lain butuh 10 sampai 20 tahun untuk memindahkan budaya itu tidak mudah artinya kalau masih belum rampung memang baru empat bulan enam bulan mengenai Kertajati ini tinggal menyelesaikan jalan tol sambung antar Kertajati Bandung begitu tuh rampung airport Bandung akan semuanya dipindahkan ke Kertajati dan langsung ramai pak Prabowo.

MODERATOR : Baik, waktunya habis bapak. Harap tenang, Terima kasih. ya baik dan kita langsung masuk di pertanyaan berbeda namun masih soal infrastruktur dan tentu kami akan bacakan pertanyaannya telah diambil capres nomor urut 02 dan pertanyaannya adalah baik sejak era Orde Baru hingga kini pembangunan infrastruktur masih banyak mengandalkan inisiatif pemerintah dan swasta namun kurang memperhatikan pentingnya peran serta dan kebutuhan masyarakat Hal ini ditandai dengan banyaknya konflik agraria seperti penggusuran perampasan tanah hilangnya mata pencaharian dan kearifan lokal pertanyaan apa strategi bapak ke depan Dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok Marginal dan tentu waktunya 2 menit dimulai ketika berbicara silakan pak

CAPRES 02 : Terima kasih Saya kira ini esensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakan infrastruktur harus untuk rakyat karena itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat masyarakat yang akan terkena dampak dari

pada pembangunan infrastruktur tersebut kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak lingkungan hidup dampak sosial dari pada pembangunan infrastruktur tersebut Untuk itu saya melihat bahwa masalah cost of money ataupun biaya uang yang untuk kita bangun sehingga saya lihat sekarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur ini nanti juga akan berdampak kepada efisiensi daripada infrastruktur tersebut Bagaimana pun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka tidak bisa serta-merta mereka dirampas tanahnya tanpa ada penyaluran pengalihan kehidupan mereka saya kira Ini adalah pendekatan kerakyatan yang saya selalu bicara bahwa infrastruktur sangat sangat penting tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang besar untuk meningkatkan produksi dan kompetitif kita sehingga kita bisa menghasilkan nilai nilai tambah dari segi ekonomi kita bukan menjadi beban kepada masyarakat bagaimanapun membayar kembali hutang-hutang itu tersebut merupakan beban ekonomi kita, terima kasih

MODERATOR : Waktunya masih ada pak, sudah cukup? Baik, terima kasih Bapak Prabowo Subianto dan langsung selanjutnya untuk ditanggapi oleh capres 01 silakan Bapak Joko Widodo waktunya 1 menit

CAPRES 01 : Sebetulnya kalau pembangunan infrastruktur untuk rakyat tadi di depan sudah saya sampaikan pembangunan 191.000 km jalan-jalan di desa itu adalah untuk betul-betul rakyat dibawah, ini yang sering tidak dilihat orang Kemudian untuk ganti rugi mungkin pak Prabowo bisa lihat dalam 4,5 tahun ini hampir tidak ada terjadi konflik pembebasan lahan untuk infrastruktur kita karena apa tidak ada ganti rugi yang ada ganti untung. Karna porsi porsi dari cost of line negoication biaya pembebasan lahan itu sebenarnya kecil sekali persinya 2 sampai 3% Kenapa tidak ditingkatkan jadi 4 atau 5% itulah yang saya perintahkan kepada seluruh kontraktor jalan agar porsi pembebasan lahan itu diberi angka yang lebih besar sehingga tidak terjadi konflik konflik dengan masyarakat.

MODERATOR : Waktunya sudah habis bapak. Baik, mohon tenang terima kasih. Baik, silakan ditanggapi oleh capres 02 waktunya 1 menit

CAPRES 02 : Kalau kita bandingkan dengan indeks per kilometer infrastruktur Apakah itu jalan tol Apakah itu LRT apa itu kereta api yang dilaksanakan di Vietnam, di Thailand, di Malaysia, di Maroko semuanya itu adalah dua kali lebih efisien dua kali lebih murah rata-rata dari di Inonesia pak ini ini fakta pak saya pikir kita harus berpikir jernih dalam melihat bahwa infrastruktur itu harus menambah kekuatan ekonomi kita kalau kita pelajari dan kalau kita lihat sekarang dalam laporan laporan Bank Dunia yang terakhir terakhir justru mengatakan bahwa hampir tidak kelihatan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi kita secara real daripada pembangunan infrastruktur infrastruktur yang dianggap tidak efisien dan tidak tidak sesuai dengan proses proses yang tertib, terima kasih

MODERATOR: Baik terima kasih. Selanjutnya, mohon tenang, hadirin sekalian diharapkan tenang. Kita akan beralih ke tema energi dan pangan ini adalah tabung yang telah dipilih oleh calon Presiden nomor urut 01 akan saya bacakan waktunya masih sama seperti tadi 2 menit dan masing-masing diberikan kesempatan untuk menanggapi 1 menit pertanyaannya adalah saat ini kita memasuki revolusi industri four point o (4.0) yang ditandai antara lain dengan berkembangnya internet kecerdasan buatan, drone dan robot yang menimbulkan dampak signifikan pada aspek ekonomi sosial dan budaya pertanyaannya Apa strategi Bapak menghadapi revolusi industri four point o (4.0) di sektor pertanian perikanan dan peternakan yang sebagian besar pelakunya masih skala kecil dan tradisional waktu Bapak 2 menit dimulai ketika berbicara

CAPRES 01 : Terima kasih dalam revolusi industri four point zero (4.0) ini kita tahu keluar dengan kecepatan yang sangat tinggi artifisial intelijen internet of thing big data semuanya keluar semuanya Advan robotik semuanya keluar semuanya dan saya meyakini bahwa dengan persiapan pembangunan sumber daya manusia kita akan bisa mempersiapkan bangsa kita menuju revolusi industri four point zero (4.0) sebagai contoh misalnya kayak petani perlunya petani dikenalkan pada yang namanya marketplace sehingga mereka bisa berjualan secara online hubungan antara petani dengan konsumen semakin dekat menyiapkan juga usaha usaha kecil usaha usaha mikro usaha supermicro untuk tahu bagaimana mereka bisa memanfaatkan online sistem ini sehingga membangun ekosistem offline dan membangun ekosistem online sangat diperlukan dalam waktu yang sangat cepat ini inilah proses-proses yang terus kita ke kerjakan di lapangan sehingga kita tidak tertinggal dengan negara-negara lain dalam menyongsong revolusi industri four point zero (4.0) saya juga ingin menyampaikan bahwa tadi saya sampaikan mengenai Palaparing yang sudah dibangun di Indonesia bagian barat bagian timur bagian tengah semuanya hampir sudah 100% juga sistem 4G yang sekarang ini telah kita bangun hampir 74% di kabupaten kota yang kita miliki setelah kita selesaikan tahun ini saya kira kalau ini selesai kita akan gampang masuk sekali ke era digital

MODERATOR: Baik waktunya habis bapak. Harap tenang, baik selanjutnya capres nomor urut 02 kami persilahkan untuk menanggapi durasi 1 menit dimulai ketika Bapak berbicara silakan

CAPRES 02 : Kita sama sama Memahami dahsyatnya perkembangan industri four point zero (4.0) yang akan datang dengan artifisial intelijen surobotiks ini akan berdampak satu pabrik yang punya biasanya pabrik mobil di Jerman yang punya 15.000 pekerja bisa diganti sekarang dengan robot-robot dan hanya membutuhkan kurang dari 50 orang pekerja ini akan berdampak tapi inti yang ingin saya sampaikan adalah kita bicara industri four point o (4.0) kita sekarang masih belum bisa membela petani petani kita sendiri ini yang kita masalahkan kita juga belum bisa menjamin harga-harga pangan terjangkau oleh rakyat rakyat kita ini yang saya permasalahan bagus kita bicara industry four point o (4.0) tapi saya lebih ingin menjamin bahwa Indonesia bisa menyediakan tangannya sendiri tanpa impor impor dari Negara manapun

MODERATOR: Baik waktunya habis, silakan capres 01. Baik harap tenang hadirin sekalian. Baik selanjutnya saya akan memberi kesempatan capres 01 untuk kembali menanggapi waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara

CAPRES 01 : Pak Prabowo ini kelihatannya kedepan kurang optimis gitu, kalau saya melihat kalau saya melihat dengan pembangunan sumber daya manusia yang tadi saya sampaikan saya meyakini bahwa kita akan menyongsong revolusi industri Four Point Zero (4.0) itu dengan optimis coba kita lihat sekarang ini produk produk petani sudah masuk ke marketplace produk produk pertanian coba lihat tani hap tani hap sudah memasarkan produk produk dari produsen langsung ke konsumen sehingga harganya bisa diangkat juga kredit kredit yang dilakukan oleh vintage virtuepeer yang juga sudah langsung bisa dilakukan kepada para petani itu suatu hal yang konkrit yang lebih justru membuka kesempatan bagi petani petani kita untuk melompat dalam berproduksi karena diberikan harga yang lebih baik tidak Lewat agen agen di tengah yang terlalu banyak saya kira konsep besar vintage seperti ini, makasih

MODERATOR: Baik, waktunya habis Pak. Harap tenang mohon para hadirin harap tenang. Terima kasih, baik selanjutnya waktunya kami akan membacakan pertanyaan untuk capres nomor urut 02 temanya energi dan pangan kita lihat apa pertanyaan dari panelis dalam tabung ini baik bapak pertanyaannya adalah sawit merupakan komoditas strategis karena memberikan sumbangan devisa terbesar di sektor pertanian dan menjadi sumber energi alternatif yang saat ini lahan perkebunan sawit mencapai 14 juta hektar namun sistem perkebunan sawit dan pengelolaannya masih menimbulkan masalah sosial dan lingkungan pertanyaannya Bagaimana kebijakan dan strategi bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau B20 tercapai buruh kebun dan petani Mandiri Sejahtera serta keberlanjutan lingkungan terjaga waktunya sama yaitu 2 menit dimulai ketika Bapak berbicara silakan

CAPRES 02: Baik, bener kelapa sawit adalah komoditas penting bagi kita Dan ini juga sebetulnya menjanjikan karena kita dapat menggunakan kelapa sawit untuk Biodiesel dan Biofill ya Saya sudah bicara dengan para ahli para pelaku para pengusaha mereka sudah melaksanakan benar kita sudah ke arah B20 tetapi Brazil bisa sampai B90 dan sebagainya kita masih saya bukan pesimis Pak saya sangat optimis kita mampu untuk kita sangat mampu untuk Swasembada di bidang energi dan kelapa sawit akan menjadikan kita bisa memanfaatkan semua produk produk kelapa sawit kita untuk menjadi biofill dan biodiesel dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka pir harus dilaksanakan pula pir itu perkebunan inti rakyat dan harus kita rubah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti tapi mungkin kita harus lebih berani kayak Malaysia kita harus tingkatkan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak-hak atas kerja keras mereka dan produk mereka saya kira ini kegigihan kita yang kita bisa cari jalan-jalan yang penting jadi pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir kita akan import 100% bahan bakar minyak kita kalau kita dan sekarang kita punya peluang dari kelapa sawit, terima kasih

MODERATOR : Baik waktunya sudah habis, dan langsung mohon tenang para hadirin mohon tenang dan baik Capres 01 akan kami persilahkan untuk menanggapi durasinya 1 menit dimulai ketika Bapak bicara silahkan

CAPRES 01 : Supaya pak, masyarakat tahu bahwa sekarang produksi sawit Indonesia sudah 46 juta ton per tahun dan melibatkan petani kurang lebih 16 juta petani saya kira sebuah jumlah yang sangat banyak dan pak Prabowo juga tahu bahwa kita telah telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98% dari yang sudah kita harapkan ini artinya B20 sudah rampung kita ini sekarang menuju kepada yang namanya B100 sehingga kita harapkan 30% dari total produksi dari kelapa sawit nanti akan masuk kepada biofuel sudah kita rencanakan plannya sudah sangat rinci dan jelas sangat jelas inilah yang sedang kita kerjakan sehingga kita tidak ketergantungan kepada Minyak dari impor targetnya itu pak Prabowo

MODERATOR : Baik waktunya sudah habis, terima kasih. Mohon tenang. Dan baik waktunya sekarang untuk capres 02 silahkan untuk menanggapi waktunya Bapak sama 1 menit kami silahkan

CAPRES 02 : Sebagaimana tadi saya sampaikan bahwa setiap arah setiap usaha ke arah kemandirian di bidang energi kita sambut baik dan kami kalo kami demikian juga kami bisa mengakui bahwa memang pak Jokowi dengan pemerintahannya telah melakukan hal-hal yang positif di bidang itu ya kan. Oh ngak, Saya mengakui kalau orang berbuat yang baik tapi kita perlu juga koreksi kalau ada kekurangan jadi ini yang kita diskursus yang sehat Jadi Sekali lagi kami mendukung anda tanya kepada saya strategi kami ya saya jawab strategi kami akan menggenjot kelapa sawit tidak hanya kelapa sawit, aren. Cassava, bahkan etanol dari gula bahkan semua akan kita gunakan untuk kita bisa tidak mengimpor bahan energi dari luar negeri itu strategi kita terima kasih

MODERATOR : Baik waktunya habis, boleh kita beri apresiasi bagi para calon presiden. Pemirsa dan para hadirin Sekalian kita sudah membahas mengenai energi dan pangan di segmen selanjutnya kita akan membahas mengenai tema sumber daya alam dan lingkungan hidup. untuk itu tetaplah di debat kedua calon presiden 2019

MODERATOR : Anda kembali menyaksikan di debat kedua capres 2019. Dan kembali kami Ingatkan mohon tenang saat para capres menjawab pertanyaan ini agar kita bisa mendengarkan substansial dan tentunya dalam hal ini. dan para capres juga bisa mengeksplor panggung yang telah kami sediakan dengan handmick. Baik pada segment 3 ini, kedua capres kembali akan menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis. Dan tema pada segment ini adalah sumber daya alam dan lingkungan hidup. baik langsung dibacakan pertanyaan tema sumber daya alam dan lingkungan hidup yang telah dipilih oleh capres 02 yang pertanyaannya adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah industri dan rumah tangga sampai titik kritis yang membahayakan kesehatan manusia dan mengancam kilat masalah yang mengancam hilangnya hak atas lingkungan yang baik dan sehat 28h ayat 1 undang-undang Dasar 1945 pertanyaannya

adalah Apa langkah strategis bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan yang menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat waktu bapak sama seperti tadi 2 menit dimulai ketika Bapak berbicara

CAPRES 02 : Memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak-anak dan cucu kita Apabila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah Republik Indonesia Saya akan tentunya menegakkan hukum penegakan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan di banyak tempat selama puluhan tahun perusahaan-perusahaan besar justru melanggar meninggalkan limbah tidak mau bayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limbah dan kongkalikong pat gulipat dengan pejabat-pejabat sehingga sering lolos dari kewajiban-kewajibannya jadi ini kembali adalah komitmen saya akan menegakan pemerintahan yang bersih yang tidak akan Kongkalikong dengan orang-orang yang melanggar yang melaksanakan pencemaran lingkungan kemudian sebagai contoh saya akan Pisahkan mentri kehutanan kok dijadikan satu sama lingkungan hidup yang satu KLH harus mengawasi departemen Kehutanan kok jadi satu jadi ini segera akan kita pisahkan sehingga KLH akan benar-bener menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering menjadi masalah kemudian juga izin-izin akan kita perketat AMDAL harus dilaksanakan tidak ada jalan jalan pintas untuk ke AMDAL yang sangat cepat sering secara legal ada di institusi itu tadi tapi kadang-kadang itu etok-etok AMDAL yang etok-etok visibilitas jadi etok-etok terima kasih

MODERATOR : Baik terima kasih selanjutnya dan baik kita langsung ke capres 01 menanggapi durasinya 1 menit dimulai ketika berbicara silakan

CAPRES 01 : Kenapa dalam 3 tahun ini kita bisa mengatasi kebakaran hutan, kebakaran lahan gambut salah satunya adalah penegakan hukum yang tegas terhadap siapapun sudah ada 11 ini supaya di catat 11 perusahaan yang di berikan sanksi denda sebesar 18,3 triliun kenapa sekarang semua takut urusan dengan yang namanya kebakaran hutan illegal logging karena kita tegas penegakan hukum kita tegas terhadap pelanggar pelanggar perusak lingkungan yang kedua juga kita telah memulai untuk membersihkan kembali sungai-sungai yang sudah telah tercemar oleh polusi salah satunya yang kita kerjakan adalah sungai Citarum, Citarum harum kami sangat berterima kasih sekali atas dukungan seluruh masyarakat Jawa Barat terhadap program ini yang kita harapkan ini nanti bisa dijadikan contoh sebuah perbaikan lingkungan yang baik

MODERATOR : Baik terima kasih, harap tenang langsung waktunya capres, capres 02 menanggapi kembali waktunya 1 menit silahkan

CAPRES 02 : Baik saya tentunya selalu menghargai kalau ada tindakan-tindakan yang benar-benar melaksanakan fungsi pemerintahan jadi saya dalam hal ini Saya mengakui kalau demikian prestasi Bapak ya kita hormati dan kita akui dan kita dukung karena masalah di lingkungan hidup ini adalah masalah kita bersama tetapi saya juga mengikuti banyak sekali perusahaan-perusahaan yang sangat besar yang meninggalkan pencemaran pencemaran lingkungan yang sangat besar dan yang nilainya adalah jauh di atas yang

bapak sebut tadi saya kira pada saatnya nanti mungkin perlu ada investigasi lanjutan tapi saya kira sudah menjadi pengetahuan umum di kalangan pakar di kalangan pengamat bahwa pelanggaran lingkungan Hidup banyak sekali dilakukan dan masih merupakan pr bagi kita semua terima kasih

MODERATOR : Waktunya sudah habis Bapak. baik terima kasih, selanjutnya kami akan bacakan pertanyaan untuk capres nomor urut 01 masih terkait tema sumber daya alam dan lingkungan hidup waktunya masih sama 2 menit untuk menjawab dan 1 menit untuk masing-masing menanggapi. pertanyaan dalam visi dan misinya para capres menjanjikan akan menjalankan reforma agraria jika mengacu pada undang-undang Dasar 1945 undang-undang pokok agraria tahun 1960 dan TAP MPR nomor 9 tahun 2001 tentang pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam bahwa reforma agraria bertujuan untuk menyelesaikan ketimpangan agraria konflik dan kemiskinan di pedesaan pertanyaannya Bagaimana komitmen dan strategi Bapak menjalankan reforma agraria yang sesuai dengan tujuan-tujuan tersebut waktunya 2 menit dimulai ketika Bapak berbicara silakan

CAPRES 01 : Dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi-konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak ulayat untuk petani untuk nelayan yang 2 tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar dari 12,7 yang kita siapkan, kita juga mendampingi mereka agar tanah tanah yang sudah kita berikan ini menjadi produktif ada yang mereka tanami kopi ada, ada yang mereka tanami buah-buahan ada, ada yang mereka tanami Jagung banyak. artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tetapi juga mendampingi mereka agar tanah tanah itu produktif dalam 2 tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat 2017 telah kita bagikan 5 juta sertifikat kepada rakyat dibawah, 2018 lagi telah kita bagikan lebih dari 7 juta sertifikat untuk apa ini sebetulnya agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang mereka miliki hak hukumnya jelas yaitu lewat sertifikat tadi dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan untuk agunan mengakses permodalan ke bank sisi ekonomi sisi hukumnya ada Sisi akses sektor keuangan juga mereka memiliki. inilah pentingnya redistribusi aset reforma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target kita seperti yang sudah saya sampaikan 12,7 harus terdistribusi kepada masyarakat bukan untuk yang gede-gede bukan untuk yang gede-gede

MODERATOR : Baik waktunya sudaha habis bapak. terima kasih selanjutnya capres 02 untuk menanggapi Bapak waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara silakan

CAPRES 02 : Kami punya pandangan strategis yang berbeda yang dilakukan bapak Joko Widodo dan pemerintahnya menarik dan populer untuk satu dua generasi. Tapi, tanah tidak tambah dan bangsa Indonesia tambah tiap tahun kurang lebih tiga setengah juta. Jadi kalo bapak bangga dengan bagi 12 juta 20 juta pada saatnya kita tidak punya lagi lahan untuk kita bagi jadi bagaimana nanti masa depan anak cucu kita jadi kami strateginya berbeda Kami strateginya adalah undang-undang Dasar 1945 pasal 33 bumi dan air dan semua kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara.

MODERATOR : Baik waktunya habis. selanjutnya capres 01 untuk menanggapi itu kembali menanggapi waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara silahkan

CAPRES 01 : Rakyat Indonesia yang saya cintai pembagian yang tadi sudah saya sampaikan hampir 2,6 juta itu adalah memang agar produktif dan sekali lagi kita tidak memberikan kepada yang gede-gede saya tahu pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan Timur sebesar 220.000 hektar dan juga di Aceh Tengah 120.000 hektar saya hanya ingin menyampaikan bahwa bahwa bahwa pembagian-pembagian seperti ini tidak dilakukan masa pemerintahan saya

MODERATOR : Masih ada waktunya Pak, baik waktunya habis. Kita berikan tepuk tangan kepada kedua capres kita. ok tanggapan capres nomor 01 menutup sesi debat pertanyaan panelis Namun kami masih ada satu segmen. Segmen selanjutnya adalah debat eksploratif antara pasangan antara calon presiden tanpa ada batasan waktu. Tetaplah bersama kami di debat kedua capres 2019.

MODERATOR : Anda kembali di debat kedua calon presiden 2019, kita sampai di debat eksploratif dan debat ini terdapat video yang merupakan aktualisasi dari pernyataan panelis dan sudah ada dua video yang telah dipilih oleh masing-masing calon Presiden di segmen awal tadi, yang berbeda kami tidak menampilkan batasan waktu bagi masing-masing calon presiden agar fokus dengan substansi dalam debat ini dan capres bisa langsung menanggapi jawaban namun tidak diperkenankan untuk memotong pembicaraan lawan kami selaku moderator bertugas mengawal mengatur dan menjaga keberimbangan. Ya baik kita simak bersama video yang dipilih oleh capres 02 adalah video A (menampilkan video). Baik dari Video tersebut panelis memberikan pertanyaan sebagai berikut, sampai tahun 2018 terdapat kurang lebih 8 juta hektar lubang tambang belum direklamasi yang terdiri dari perusahaan besar tambang rakyat dan 50.000 hektar terindikasi areal tambang tanpa izin, pertanyaannya Bagaimana langkah konkret bapak-bapak untuk mengatasi masalah lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang lubang bekas tambang tersebut silakan capres nomor urut 02 untuk menjawab dan silakan langsung ditanggapi.

CAPRES 02 : Baik justru Inilah persoalan yang kita terima dari tahun-tahun yang lalu dimana seolah-olah negara itu telah dikotasi oleh perusahaan-perusahaan swasta ini bisa dianggap adalah kolusi kerjasama antara pejabat-pejabat pemerintah dengan perusahaan perusahaan swasta besar sehingga Kalau perusahaan-perusahaan swasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi lobang-lobang yang tidak di tutup ya akhirnya dia lolos dia tidak akan dikejar tidak akan tidak akan ditindak kita hargai Usaha kalo pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan ini memang jadi besar karena pemerintah manapun mewarisi persoalan yang sudah berjalan sekian puluhan tahun jadi situasi yang dibutuhkan sekarang adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak tetapi kita juga tahu bahwa banyak perusahaan-perusahaan itu sudah nggak ada di Indonesia sudah tidak ada di Indonesia dia sudah disini 30 tahun dia sudah eksploitasi dia berangkat ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan internasional melalui PBB melalui interpol mungkin masih banyak jalan

karena sebagian dari mereka begitu dia bekerja di sini dia lakukan segala macam habis itu begitu selesai ditinggalkan ini kita alami dan saya sendiri mengetahui itu ya, itu Tanggapan saya jadi saya prihatin dan saya, saya akan kalo seandainya saya yang memimpin saya akan bener-bener fokus untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi ini

MODERATOR : Silakan langsung ditanggapi

CAPRES 01 : Jadi sejak 2015 kita pemerintah telah bekerjasama dengan KPK yaitu melalui gerakan penyelamatan sumber daya alam, oleh sebab itu banyak sekali yang telah dikerjakan bersama-sama dengan KPK dalam hal penyelamatan sumber daya alam yang kita miliki tetapi di samping penegakan hukum kita juga telah mengerjakan banyak hal, mungkin rakyat Indonesia bapak ibu sekalian bisa melihat di tambang bukit Asam yang dimiliki oleh bukit Asam itu hampir sebagian besar yang telah di tambang itu sudah dihutankan kembali kalau memang pengawasannya ketat kita bisa melakukan itu kalau pengawasan sebuah daerah itu kurang pasti itu tidak juga

MODERATOR : Baik langsung ditanggapi Bapak, silakan

CAPRES 02 : Ya kita hargai Semua usaha pemerintah tetapi juga kita waspadai ada perusahaan-perusahaan besar multinasional merasa dia sangat kuat dia di atas hukum dia tidak takut sama pemerintah Indonesia dia bisa berbuat seenaknya ini kita alami di beberapa tempat jadi ini saya kira siapa pun nanti kita harus lebih galak lagi untuk mengejar pelanggar-pelanggar pencemaran lingkungan hidup dan tidak yang tidak mentaati ketentuan-ketentuan yang dia harus melaksanakan, terima kasih

MODERATOR : Baik silakan langsung saja pak

CAPRES 01 : Jadi Selain penghutanan kembali kita juga melihat di beberapa tambang juga telah melakukan reklamasi kembali ada yang jadi misalnya pantai wisata ada ada juga yang lubang galian yang telah dikerjakan tambang dia menjadi sebuah kolam ikan besar saya kira banyak hal memang ada 123 yang memang belum dikerjakan tetapi sekali lagi dengan pengawasan pemerintah daerah dengan pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup saya meyakini ini bisa satu persatu bisa diselesaikan sekali lagi bukan pekerjaan yang mudah tetapi yang saya lihat di lapangan itu bisa dikerjakan oleh Kementerian oleh provinsi maupun oleh kabupaten dan kota

MODERATOR : Baik, silakan langsung saja pak

CAPRES 02 : Saya kira cukup ya masalah ini ya untuk apa bertele-tele lagi saya kira dalam hal ini kita sama kita ingin memberantas pencemaran lingkungan kan begitu pak, jadi begini ya kalo kita berbeda jangan kita dibikin diadu-adu terus, kalo tidak banyak perbedaan Untuk apa kita ribut lagi

CAPRES 01 : Ya saya setuju saja

MODERATOR : Oke baik,selanjutnya kita masuk di berikutnya yaitu pilihan video dari capres 01 kita langsung lihat yaitu video E (menampilkan video). Baik itu dari videonya langsung saya bacakan pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis untuk video ini. Indonesia adalah negara kepulauan yang potensi ekonomi maritim senilai 1,35 triliun dolar Amerika Serikat. Hal ini dapat menjadi modal untuk mewujudkan kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat namun potensi ini belum dimanfaatkan maksimal dan juga sekitar 25% Penduduk miskin tinggal di wilayah pesisir pertanyaannya Bagaimana arah dan roadmap strategi bapak dalam mengelola sumber daya maritim untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, silakan

CAPRES 01 : Laut adalah masa depan ekonomi negara kita Indonesia dalam 4 tahun ini kita telah mengejar 7.000 kapal-kapal asing ilegal fishing yang melakukan illegal fishing yang melakukan pencurian ikan di perairan kita ada 488 kapal yang telah kita takar dan tenggelamkan sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7.000 dapat dikatakan sudah tidak ada menjadi kesempatan bagi nelayan nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan agar mereka bisa lebih sejahtera selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu opsi saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi dengan baik di dalam laut kita, Oleh sebab itu ini akan terus kita dorong agar ladang-ladang minyak itu bisa memberikan manfaat kepada negara memberikan income kepada negara memberikan pendapatan yang banyak kepada negara yang ketiga juga perlu kedepan infrastruktur yang berkaitan dengan laut ini kita benahi secara besar-besaran tol laut telah terus kita kerjakan terutama di Indonesia bagian timur Karena kita memiliki 17000 Pulau konektivitas antar pulau pelabuhan tol laut ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut Memberikan manfaat kepada rakyat pada bangsa dan pada Negara.

MODEATOR : Baik silahkan pak Prabowo

2CAPRES 02 : Yang jadi masalah sekarang adalah para nelayan nelayan miskin itu tidak punya akses kepada teknologi tidak punya akses kepada kapal tidak punya akses kepada modal dan dibatasi oleh peraturan-peraturan yang sangat membatasi kemampuan nelayan kecil untuk melaut dan untuk melaksanakan pekerjaannya Jadi kalau kami strategi Kami adalah negara hadir kami akan membuat BUMN BUMN khusus di bidang laut dan di bidang perikanan dan mengorganisir nelayan-nelayan dilatih dengan teknologi tepat diberi akses kepada alat kapal modal kemudian diberi prasarana dan kotstoret dan pengalengan dan sebagainya dan kemudian pemasarannya dibantu oleh pemerintah jadi kita ingin mengendalikan tapi juga kita harus memberdayakan nelayan yang miskin untuk bisa hidup dengan layak

MODERATOR : Mohon maaf silakan langsung Pak Jokowi

CAPRES 01 : Yang pertama mengenai BUMN perikanan mungkin Bapak belum tahu bahwa kita telah memiliki yang namanya perindo kita telah memiliki Yang namanya perinus yang itu membantu membeli ikan-ikan yang ada di rakyat Kemudian yang kedua

mengenai yang berkaitan dan perizinan untuk nelayan kecil yang memiliki bobot 10GB ke bawah ini sudah tidak pakai izin lagi hanya yang 10 sampai 30 keatas yang harus mendapatkan izin baik dari KB maupun dari provinsi sehingga kita harapkan dengan semakin cepatnya perizinan dengan yang kecil-kecil gak ada izin mereka bisa melaut dan mendapatkan ikan lebih banyak lagi Kemudian yang ketiga kita juga telah membentuk yang namanya bank mikro nelayan agar para nelayan ini bisa akses ke bidang keuangan

MODERATOR : Mohon maaf baik silakan bergantian pak Prabowo silakan

CARES 02 : Saya hanya menyampaikan apa yang saya tangkap dalam keliling saya kedaerah-daerah itu laporan laporan bahwa memang nelayan yang paling miskin yang paling kecil itu yang sekarang masih mengalami sangat sangat berat kehidupan mereka pak jadi mungkin yaa mungkin laporan-laporan ke bapak mungkin bagus-bagus tapi biasanya di Republik ini biasa pak dari dulu kita sudah lama jadi orang Indonesia jadi laporannya bagus bagus bagus bagus kenyataannya di bawah tidak sebgus apa Yang dilaporkan ke bapak demikian terima kasih

MODERATOR : Baik silahkan ditanggapi pak joko widodo

CAPRES 01 : Ya saya kira itulah tugasnya pemimpin agar yang tidak bagus menjadi bagus saya melihat saya ini hampir setiap minggu setiap bulan bertemu dengan nelayan ke kampung nelayan bahkan bapak ibu bisa tanya ke Kampung Nelayan di Tambak Lorok di Semarang jam 12.00 malam tengah malam saya berdua dengan sopir berdua saja ke sana untuk memastikan bagaimana kondisi nelayan yang benar karena betul bahwa banyak laporan ke saya yang tidak baik banyak laporan saya yang baik tapi saya ingin memastikan nelayan itu betul-betul kondisinya seperti apa sehingga tengah malam saya berdua dengan sopir datang ke Tambak Lorok kampung nelayan yang ada di utara Kota Semarang Saya ingin betul masalah-masalah itu masuk ke telinga saya langsung dan kita bisa membuat kebijakan-kebijakan yang pas seperti tadi yang saya sampaikan bank mikro nelayan itu salah satu keluhan dari nelayan

MODERATOR : Baik silakan ditanggapi Bapak Prabowo

CAPRES 02 : Terima kasih cukup jelas pak

MODERATOR : Bapak cukup segitu saja? masih ada waktu pak

CAPRES 02 : Sudah jelas, saya kira cukup ya, kita hargai semua orang

MODERATOR : Baik bapak silahkan. Untuk bapak Joko Widodo masih ada waktu 1 menit lagi

CAPRES 01 : Ya kalau kalau memang ada hal-hal yang kurang hal-hal yang masih belum kita lakukan yaitulah sebuah proses koreksi yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat kita ini manusia biasa ada yang sudah kita kerjakan ada yang juga belum kita kerjakan karena negara ini sudah negara besar bukan negara kecil mungkin persoalan di Jawa sudah selesai bisa di luar Jawa belum selesai bisa diluar jawa selesai di Jawa belum

selesai saya kira ini sebuah negara besar yang harus kita bangun bersama sama kita bangun bersama-sama

MODERATOR : Baik, untuk pak Prabowo ada yang ingin disampaikan lagi? Sedikit lagi pak Prabowo

CAPRES 02 : Saya kira tidak ada masalah pak, masalah bagi kami adalah masalah strategi yang berbeda strategi kami berbeda itu saja kita mengerti maritim sangat penting tapi kita juga prihatin bahwa pelabuhan-pelabuhan yang dibawa pemerintah Bapak operasionalnya diserahkan perusahaan-perusahaan asing Pak bagi kami ini kurang tepat sebagai strategi jadi ini yang jadi masalah kita mengerti kondisi maritim sangat penting tapi dilain pihak kita prihatin bahwa hal yang begitu genting kita izinkan perusahaan-perusahaan asing melakukan operasional terima kasih

MODERATOR : Waktu habis mohon maaf bapak Prabowo. Baik kita berkani apresiasi kepada kedua calon presiden. Baik hadirin dan pemirsa kita sudah saksikan bagaimana gregetnya para calon presiden ini saling berdebat selanjutnya kita akan menyaksikan bagaimana para calon presiden ini beradu argumentasi, untuk itu tetaplah bersama kami di debat kedua calon presiden 2019

MODERATOR : Anda kembali menyaksikan debat kedua calon presiden 2019. Jika tadi kita menyaksikan debat eksploratif maka kali ini adalah debat inspiratif di mana masing-masing calon Presiden akan diberi kesempatan untuk saling bertanya dan juga saling menanggapi waktu untuk bertanya maksimal 1 menit dan waktu untuk menanggapi adalah 2 menit. Baik giliran pertama akan kita berikan kepada capres nomor urut 02 terlebih dahulu untuk menyampaikan pertanyaan kepada capres nomor urut 01 waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara silakan pak

CAPRES 02 : Saya ingin bertanya bahwa bapak joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan import komoditas pangan ternyata dalam 4 tahun Bapak memimpin Bapak banyak sekali mengimpor pak komoditas-komoditas itu ada datanya semua ini terus terang saja yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani petani kita petani tebu panen tapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar pak jutaan ton sehingga kemudian demikian juga komoditas lain padahal bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik jadi mohon jawabannya pak

MODERATOR : Baik waktunya sudah habis, mohon maaf waktunya sudah habis bapak. Silakan bapak nomor urut 01 untuk menjawab waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara silakan

CAPRES 01 : Terima kasih tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa di tahun 2014 kita mengimpor jagung itu 3 setengah juta ton 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimpor 180 ribu ton artinya petani kita petani jagung kita telah memproduksi 3,3 juta ton sehingga import itu menjadi sekarang dapat dikatakan ini sangat jauh berkurang memang tidak mungkin kita membalikkan tangan dalam sehari dua hari atau

setahun dua tahun memerlukan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu. Di bidang beras perlu saya sampaikan juga bahwa sejak 2014 sampai sekarang import kita untuk beras ini turun dan produksi beras kita supaya kita tahu semuanya 1984 kita memang Swasembada dan saat itu produksi beras kita 21 juta ton per tahun 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras, konsumsi kita konsumsi 29 koma artinya apa ada stok ada surplus sebanyak hampir 3 juta ton 2,8 juta Ton apa artinya kita ini sebenarnya sudah surplus kenapa pertanyaannya kenapa kita impor kenapa kita impor karena impor itu untuk menjaga ketersediaan stok untuk menstabilisasikan harga kita juga harus punya cadangan untuk bencana kita juga harus punya cadangan juga untuk gagal panen cadangan untuk kalo terkena hama tanpa cadangan itu berat

MODERATOR : Waktunya habis pak, selanjutnya Capres nomor urut 02 untuk menanggapi waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara silakan pak

CAPRES 02 : Ini jawaban yang selalu kita dengar Pak tetapi masalahnya adalah strategi yang saya katakan memang strategi dan mungkin falsafah ekonomi kita yang berbeda kita ingin berdayakan produsen kita sendiri jadi kalau memang kita sudah kelebihan stok Kenapa kita harus import? itu yang menjadi masalah kalo kita sudah bener kelebihan 3 juta Kenapa harus kita import? Apakah tidak lebih baik devisa itu dihemat kemudian digulirkan kita buka lahan baru kita bantu benih kita bantu pupuk, pupuk itu sampai ke petani jadi ini mungkin falsafah beda pak kami berpegang kepada iya bahwa ekonomi harus untuk rakyat bukan rakyat untuk ekonomi jadi pasal 33 bagi kami ini adalah suatu pengaman dan ini yang kita lihat dari mana-mana ini yang diminta oleh para petani di manapun dia minta harga yang baik tapi dia juga minta jangan import pada saat panen jadi saya kira mungkin menteri perdagangan Bapak tidak melaporkan ke bapak bahwa baru baru saja beliau merubah keputusan menteri pak, kalo dulu tidak boleh import satu bulan sebelum panen dan tidak boleh import 2 bulan setelah panen sekarang boleh import pak ini tolong bapak perlu cek karena ini jadi masalah di bawah ini yang dikeluhkan oleh petani-petani kita di mana-mana dan Ini masalah menurut saya adalah masalah yang mendasar bahwa kita harus bener-bener berdiri diatas kaki kita sendiri dan terima kasih

MODERATOR : Baik waktunya sudah habis bapak. Silakan capres nomor urut 01 untuk menanggapi waktu bapak 2 menit dimulai ketika berbicara silakan Pak

CAPRES 01 : Memang yang paling sulit adalah menjaga keseimbangan harga petaninya senang masyarakat juga senang kalau kita hanya ingin menaikkan harga produk gabah yaa di naikan saja HPP kita tetapi harga di pasar akan juga ikut naik masyarakat akan merasakan beban di situ keseimbangan inilah yang terus kita jaga artinya apa petani juga bisa mendapatkan untung tetapi masyarakat juga bisa menjangkau harga yang ada di pasar sebetulnya kesulitannya ada disini inilah fungsi Pemerintah menjaga stabilitas harga menjaga stabilitas stock agar dua-duanya mendapat keuntungan kita juga memiliki strategi besar supaya rakyat juga tahu yaitu membangun Bendungan sebanyak-banyaknya karena kebutuhan air yang ada di negara kita ini untuk pengairan sawah itu baru tersuplai 11% dengan terbangunnya 49 waduk yang telah kita kerjakan ini itu baru mesuplai 20% dari

kebutuhan yang ada strategi besarnya ada tetapi yang harian dan mingguan ini juga harus kita selesaikan kita terus harus membangun Waduk ini agar di semua provinsi yang memiliki peluang untuk menaikkan produktivitas betul-betul ada airnya contoh di NTT kita telah bangun 7 bendungan di NTT saja karena di NTT Tanpa Air nggak mungkin mereka bisa menanam karena problemnya ada disitu di NTB juga sama dibangun Bendungan tanpa air mereka juga nggak akan bisa menanam apa-apa inilah strategi besar tetapi juga ada strategi jangka pendek dan jangka menengah yang kita kerjakan

MODERATOR : Baik masih ada waktunya bapak, sudah cukup? Baik. baik terima kasih dan sekarang waktunya capres 01 yang akan memberikan pertanyaan kepada capres 02 untuk bapa Joko Widodo kami persilahkan waktunya 1 menit

CAPRES 01 : Terima kasih infrastruktur apa yang akan Bapak bangun untuk mendukung pengembangan unicorn unicorn Indonesia terima kasih

CAPRES 02 : Yang bapak maksud unicorn, Maksudnya yang apa itu online online itu ya itu pak, saya kira prasarana yang kita bangun ya kita tentunya fasilitasi kita kurangi regulasi kurangi pembatasan karena mereka lagi lagi giat-giatnya lagi pesat pesatnya berkembang jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar mereka juga mengalami kesulitan dalam arti merasa sekarang ada tambahan-tambahan regulasi ada tambahan-tambahan mereka mau di Pajak rupanya dalam perdagangan online ini yang mereka juga mengeluh jadi saya menyambut baik dinamika perkembangan Apa itu bisnis seperti itu ini luar biasa pesatnya dan ini memungkinkan membuka peluang peluang luar biasa Jadi saya sangat mendukung hal-hal seperti itu terima kasih pak

MODERATOR : Baik langsung ditanggapi oleh bapak

CAPRES 01 : Ya jadi perlu saya sampaikan bahwa dalam rangka memberikan dorongan kepada Unicorn-Unicorn di Indonesia kita tahu di negara ASEAN ini ada 7 unicorn dan 4 nya ada di Indonesia oleh sebab itu kita ingin agar tidaknya 4 tetapi ada tambahan-tambahan unicorn baru di Indonesia startup starup baru yang ada di Indonesia kita telah menyiapkan program 1000 startup baru yang kita link kan dengan inkubator inkubator di Global agar mereka memiliki akses untuk inovasi mereka bisa dikembangkan di negara-negara lain kita dalam rangka infrastruktur dalam rangka mendukung Unicorn-unicorn ini kita juga membangun infrastruktur yang tadi sudah saya sampaikan Palaparing di indonesia bagian barat telah 100% selesai Indonesia bagian tengah 100% selesai Indonesia bagian timur 90% selesai dan nanti di Juli Inshaallah 100% juga akan selesai ini menyambungkan backbond dengan broadband dengan kecepatan yang sangat tinggi kemudian yang kedua juga sistem four ji (4G) ya kan kita teruskan sekarang baru mencapai 74% tapi saya meyakini insya Allah sampai akhir tahun ini seluruh kabupaten dan kota provinsi yang ada di tanah air akan sudah tersambungkan yang ketiga regulasi yang memudahkan starup ini juga akan terus kita dorong tanpa regulasi-regulasi yang sangat ketat mereka mendaftarkan lewat online bisa sekarang inilah yang terus kita dorong sehingga benar-bener kita mampu menyongsong revolusi

industri FOUR POINT ZERO (4.0) dengan SDM SDM yang telah kita siapkan lewat inkubasi inkubasi Yang ada sekarang ini yang sudah dalam 3 tahun ini kita siapkan.

MODERATOR : Baik, cukup pak? Baik silakan langsung ditanggapi bapak Prabowo Subianto waktunya 2 menit

CAPRES 02 : Yah jadi kita tahu draft kecepatan dinamika perkembangan internet it telecommunications berkembang dengan sangat pesat dan memang saya juga mendukung semua upaya untuk kita mengejar dan mengambil posisi tetapi hal hal mendasar Pak Jokowi saya lihat hal-hal mendasar dalam perekonomian Indonesia adalah bahwa terjadi suatu disparitas suatu segelintir orang kurang dari satu persen menguasai lebih dari setengah kekayaan kita jadi kalau ada di unicorn unicorn ada teknologi hebat saya kuatir ini nanti lebih mempercepat nilai tambah dan uang uang kita lari ke luar negeri ini yang saya khawatir, iyah silakan anda ketawa tapi Ini masalah bangsa kekayaan indonesia tidak tinggal di Indonesia menteri bapak sendiri mengatakan bahwa ada 11.400 triliun uang Indonesia di luar negeri di seluruh bank di Indonesia uangnya hanya 5.465 triliun berarti lebih banyak uang kita di luar daripada Indonesia nah kalau kita tidak hati-hati dengan antusiasme untuk internet comers i i ini itu saya khawatir ini juga bisa mempercepat arus larinya uang keluar negeri ini bukan saya pesimistis ini saya ingin ingin saya ingin menggugah kesadaran bahwa sistem sekarang ini memungkinkan uang kita mengalir keluar negeri itu saja.

MODERATOR : Baik, pak Prabowo mohon maaf waktunya sudah habis, terima kasih. mohon tenang sekali lagi dan pemirsa dan hadirin sekalian di segmen selanjutnya kita akan mendengarkan kalimat Pamungkas dari masing-masing calon presiden. Untuk itu tetaplah bersama kami dalam debat kedua calon presiden 2019

MODERATOR : Dan pemirsa dan hadirin sekalian kita masih menyaksikan dalam acara debat Kedua calon presiden 2019. Yak disegmen sebelumnya kita telah menyaksikan bersama-sama bagaimana silang pendapat dan Adu argumentasi dari seluruh calon pemimpin Indonesia. Pada sesi ini kita akan mendengar pernyataan pamungkas dari masing-masing calon presiden yang memulaiterlebih dahulu telah kami undi pada 25 Januari 2019 di kantor KPU. Untuk itu kami awali untuk segmen ini dari capres 01 kepada bapak Joko Widodo untuk menyampaikan pernyataan pamungkasnya yang waktunya 2 menit Silakan

CAPRES 01 : Rakyat Indonesia yang saya cintai mengelola negara sebesar Indonesia ini tidak mudah tidak gampang sangat beruntung sekali Saya memiliki pengalaman mengolah sebuah kota sebagai walikota kemudian mengelola provinsi sebagai gubernur di DKI Jakarta dan empat setengah tahun ini mengelola Negara kita Indonesia butuh sebuah ketegasan butuh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan kebijakan untuk kebaikan negara ini mafia migas petra telah kita bubarkan blok minyak Rokan telah kita kelola blok minyak Mahakam telah kita kelola Freeport 51% mayoritas telah kita ambil kita ingin negara ini semakin baik dan saya akan pergunakan seluruh tenaga yang saya

miliki kewenangan yang saya miliki untuk memperbaiki negara ini tidak ada yang saya takuti untuk kepentingan nasional untuk kepentingan rakyat untuk kepentingan bangsa untuk kepentingan negara tidak ada yang saya takuti kecuali Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk indonesia maju untuk rakyat kita sejahtera TERIMA KASIH

MODERATOR :Masih Ada Waktu pak 30 detik lagi, sudah cukup?. baik berikutnya kita ke capres nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto untuk menyampaikan pernyataan pamungkasnya waktu Bapak 2 menit dimulai ketika berbicara silakan

CAPRES 02 : Baik sahabat sahabatku dimanapun kau berada pada malam hari ini kita telah melaksanakan debat, diskusi hal-hal yang penting kita melihat etiket baik dan bagaimanapun Pak Joko Widodo punya hasil-hasil yang dicapai hanya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno Kami punya falsafah dan strategi yang lain kami berpegang kepada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran jadi Kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci dengan teliti dengan tegas dengan aktif untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus menjaga kekayaan kita supaya tidak lari ke luar negeri dan untuk itu alat kita instrumen kita adalah pasal 33 undang-undang Dasar 45 itu Saya kira yang kami ingin tegaskan kemudian saya juga minta maaf tadi di singgung tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu di beberapa tempat itu benar tapi itu adalah HGU itu adalah milik negara jadi setiap saat negara bisa ambil kembali dan kalo untuk Negara saya rela mengembalikan itu semua tapi daripada jatuh ke orang asing lebih baik saya yang kelola karna saya nasionalis dan patriot terima kasih wassalamualaikum warrahmatullahi wabarokatu terima kasih

MODERATOR: Harap tenang, baik kita berikan apresiasi kepada calon presiden indonesia. Baik bapak bapak terima kasih semuanya. pemirsa Indonesia. Presiden adalah janji yang harus kita sebagai semua pernyataan yang telah diungkapkan oleh masing-masing masing-masing calon presiden adalah janji yang harus kita tagih jika nanti mereka mendapatkan mandat dari rakyat Indonesia untuk memimpin strategis tentunya yang tentu saja menjadi referensi bagi para calon pemimpin Indonesia dan seluruh pertanyaan yang telah disusun akan diberikan kepada calon presiden setelah ini ya meskipun 17 April adalah hari libur nasional langkah Anda menuju TPS dan jangan sia-siakan anda Saya ucapkan selamat malam



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon
Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 25 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,49

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Tokoh Utama dalam Novel Tahajud Cinta Di Kota New York Karya Arumi Ekowati : Suatu Kajian Psikologi Sastra	
	Analisis Lagu Karo Piso Surit Karya Djaga Sembiring Depari : Kajian Mimetik	
	Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Pada Periode 2019-2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
Hormat Pemohon

Masturah Indriani

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Pada Periode 2019-2024

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

By Au 25/2. 2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Februari 2019
Hormat Pemohon

Masturah Indriani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **341** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **MASTURAH INDRIANI**
N P M : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Presiden dan Wakil
Presiden Indonesia Pada Periode 2019-2024

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2020**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Pebruari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11 / 03 - 2019	Perubahan Judul Proposal	
13 / 03 - 2019	Bab I Latar belakang masalah Identifikasi masalah Rumusan masalah Tujuan masalah	
20 / 03 - 2019	Bab III Tabel waktu penelitian Instrumen penelitian	
25-03-2019	Bab II Penulisan kutipan Bab III Instrumen penelitian (tabel rencana analisis data)	
27-03-2019	Acc Seminar Proposal	

Medan, 27 Maret 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon
Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 27 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 8 April 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Masturah Indriani
N.P.M : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon
Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Masturah Indriani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024

Pada hari Sabtu, tanggal 27, bulan April 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27 bulan April, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Mei 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Masturah Indriani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Masturah Indriani

N P M : 1502040120

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden pada Periode
2019-2024

Menjadi

Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode
2019-2024

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Mei 2019

Hormat saya,

Masturah Indriani

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2321 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Ramadhan 1440 H
22 Mei 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **MASTURAH INDRIANI**
N P M : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertiinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 35.11./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Masturah Indriani
NPM : 1502040120
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **MASTURAH INDRIANI**
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 21 Januari 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040120
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Ruma : Jl. Murni Gg. Setia Kawan No. 14 D

Telp/HP : 0852-0697-6977
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



MASTURAH INDRIANI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Masturah Indriani
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 21 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Murni Gg Setia Kawan No 14D Medan
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Santo Kusnen
 - b. Nama Ibu : Armawati

PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD MIS Al-Fallah Tj. Rejo Medan Sunggal
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 9 Medan
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Darussalam Medan
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 – sekarang.

Medan, September 2019

Masturah Indriani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Masturah Indriani
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 21 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Murni Gg Setia Kawan No 14D Medan
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Santo Kusnen
 - b. Nama Ibu : Armawati

PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD MIS Al-Fallah Tj. Rejo Medan Sunggal
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 9 Medan
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Darussalam Medan
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 – sekarang.

Medan, September 2019

Masturah Indriani